



PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS KHAIRUN

**(Penyesuaian Kurikulum Pendidikan Tinggi dengan
Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka)**



2020

**Pusat Pengembangan Pendidikan
LP3M Universitas Khairun**

**PANDUAN PENYUSUNAN
KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS KHAIRUN**
(Penyesuaian Kurikulum Pendidikan Tinggi dengan
Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka)

Tim Penyusun:

M. Ridha Ajam
M. Abjan Fabanyo
Sutaryo
Joko Suratno
Abdul Gaus
Bakhtiar Majid
Asrudin Hormati
Suryati Tjokrodiningrat

**PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
LP3M UNIVERSITAS KHAIRUN**
Lantai III Gedung Rektorat Universitas Khairun
Jl. Yusuf Abdulrahman, Gambesi, Ternate, Maluku Utara
Telp. (0921) 3110901, 3110903
Website: <http://lp3m.unkhair.ac.id>

KATA PENGANTAR

Salah satu poin dalam pokok-pokok Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah hak belajar tiga semester bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi. Kebijakan tersebut menyebabkan perguruan tinggi harus menata kembali kurikulum perguruan tinggi yang ada di kampus masing-masing. Kurikulum harus disesuaikan dengan tuntutan dari kebijakan tersebut dalam rangka menunaikan tugas melayani mahasiswa dengan baik. Selain itu, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat di era globalisasi saat ini memberikan kontribusi yang sangat besar dalam seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Perubahan yang sangat dinamis ini menuntut kompetensi yang tinggi bagi institusi pendidikan, terutama perguruan tinggi dalam mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pasar kerja. Dengan demikian, perguruan tinggi harus terus berbenah dalam mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, salah satunya adalah pengembangan kurikulum.

Perguruan tinggi harus terus mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memenuhi tuntutan masyarakat dan pasar kerja. Pengembangan kurikulum ini diharapkan mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat, selain berdampak langsung pada lulusan perguruan tinggi yang memiliki kompetensi tinggi dan berdaya saing dalam pasar kerja maupun menciptakan lapangan kerja. Atas dasar inilah panduan penyusunan dan pengembangan kurikulum dibuat dengan harapan dapat memberikan arah dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum berbasis KKNI pada setiap program studi dalam lingkup Universitas Khairun.

Pengembangan kurikulum berorientasi KKNI Universitas Khairun merupakan amanat Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi merupakan dasar bagi penyusunan dan pengembangan kurikulum, dan hal tersebut dikuatkan oleh Peraturan Rektor Universitas Khairun **No. 270/UN.44/KR/2019** tentang Panduan Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Khairun. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebijakan pemerintah tentang pendidikan tinggi menuntut disesuaikannya panduan penyusunan kurikulum yang menjawab tantangan tersebut. Oleh karena itu, tim pengembang menyusun panduan kurikulum ini yang telah dikuatkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor **605/UN.44/KR.01/2020** Tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Lingkungan Universitas Khairu. Dengan adanya kebijakan akademik dari Kementerian dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, maka panduan kurikulum yang ada harus disesuaikan.

Panduan kurikulum ini kami beri judul **Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi: Penyesuaian Kurikulum Pendidikan Tinggi dengan Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka**. Mudah-mudahan Panduan Penyusunan Kurikulum ini dapat menjadi acuan dalam melakukan pengembangan kurikulum di tingkat program studi. Masukan-masukan yang konstruktif dari berbagai pihak, terutama bagi pengguna lulusan sangat kami harapkan untuk penyempurnaannya.

Tim Penyusun



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS KHAIRUN**

Jln. Jusuf Abdulrahman Kampus Gambesi Kode Pos 97719

Telp. 0921-3110905 Faximili 0921-3110901

Laman : www.unkhair.ac.id, e-mail: admin@unkhair.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KHAIRUN
NOMOR 605/UN.44/KR.01/2020
TENTANG
PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS KHAIRUN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS KHAIRUN,**

- Menimbang** :
- a. bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya perubahan dalam sistem kurikulum pendidikan tinggi agar mampu memenuhi tuntutan masyarakat dan pasar kerja sehingga dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman khususnya pada Era Revolusi Industri 4.0;
 - b. bahwa Universitas Khairun sebagai perguruan tinggi negeri badan layanan umum harus beradaptasi dengan dinamika perubahan tuntutan di masyarakat, dunia usaha, dan industri, sehingga perlu beradaptasi dan fleksibel dalam pengembangan kurikulumnya sesuai dengan tuntutan dan kebijakan yang berlaku;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu penetapan Keputusan Rektor tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Lingkungan Universitas Khairun;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 - 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun;
 - 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun;
 - 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS KHAIRUN.**

- KESATU : Mengesahkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Lingkungan Universitas Khairun sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Panduan sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu wajib disosialisasikan dan dipastikan keberlakuannya oleh LP3M Unkhair kepada pimpinan program studi/fakultas/program pascasarjana dengan penuh tanggung jawab.
- KETIGA : Pada saat Keputusan ini berlaku, panduan penyusunan kurikulum yang telah ada dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Keputusan ini.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum	1
Pengertian yang Digunakan dalam Panduan	2
Kaitan Kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Tahun 2020	4
Tujuan Penyusunan Panduan	5
BAB II TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI	6
Rumusan Standar Kompetensi Lulusan yang Dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	6
Pembentukan Mata Kuliah	14
Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	19
BAB IV STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI	22
Bagian Awal	22
Bagian Utama	22
Bagian Akhir	32
BAB IV ACUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI	33
Visi Program Studi	33
Misi Program Studi	33
Hal-Hal Lain yang Wajib Dipertimbangkan	33
Muatan Wajib dan Muatan di Luar Mata Kuliah	35
Satuan Kredit Semester	35
Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka	36
Pengkodean Mata Kuliah	22
BAB V PENUTUP	40
REFERENSI	41
LAMPIRAN (Contoh Dokumen Kurikulum)	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum

Kewajiban atas peninjauan dan penyesuaian secara berkala terhadap komponen kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi pendorong Universitas Khairun (Unkhair) untuk menghadirkan kurikulum pendidikan tinggi (KPT) nya sesuai dengan isu pendidikan terkini. Isu Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil [1]. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulumnya sebagai kewajiban memenuhi hak setiap mahasiswa. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan revolusi industri dan merupakan isi yang sedang berkembang saat ini. Isu Revolusi Industri merupakan pembicaraan yang masih hangat pada saat ini. Penemuan mesin-mesin dalam meningkatkan efisiensi dan jumlah produksi telah memacu Revolusi Industri pertama. Revolusi Industri pertama dimulai dengan penggunaan mesin uap dalam fasilitas industri pada akhir abad ke-18 [2]. Revolusi ini merupakan jawaban atas kekhawatiran akan ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah penduduk dengan pertumbuhan kebutuhan pokok. Dengan berkembangnya penemuan tentang kelistrikan, dunia telah mengalami perkembangan revolusi yang dinamai dengan Revolusi Industri kedua. Revolusi ini memunculkan penemuan-penemuan baru di bidang teknologi informasi dan elektronika yang kita kenal dengan Revolusi Industri ketiga. Revolusi Industri ketiga ini tidak berlangsung lama karena kemunculan teknologi digital yang ditandai dengan era disrupsi, yaitu munculnya berbagai industri yang berbasis online (digital). Ini merupakan era yang sedang kita hadapi saat ini, yaitu Era Revolusi Industri keempat atau Era Revolusi Industri 4.0. Fenomena Era Revolusi Industri 4.0 pertama kali disebutkan pada tahun 2011 di Jerman sebagai usulan kebijakan ekonomi Jerman [3]. Di era saat ini, komputer dan teknologi mobile mengambil tempat yang strategis. Hampir setiap orang terhubung secara online. Inovasi menjadi kendaraan utama dalam era revolusi ini. Berbagai inovasi teknologi terus terjadi secara susul-menyusul berkat manusia mulai memproklamkan diri sebagai pusat perkembangan dengan mengandalkan ketrampilannya. Belum selesai membicarakan Revolusi Industri 4.0, sekarang muncul lagi isu Revolusi Industri 5.0 walaupun masih tersembunyi. Berbagai isu tersebut menjadi pematik perguruan tinggi terutama Unkhair dalam menghadapinya dengan menyesuaikan kurikulum perguruan tingginya.

Dengan diterbitkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka mendorong semua perguruan tinggi termasuk Unkhair untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan program sarjana misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister setara jenjang 8, dan seterusnya [4].

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara

dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan selama ini, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan kompetensinya. Dengan adanya KKNI rumusan kemampuan' dinyatakan dalam istilah "capaian pembelajaran" (terjemahan dari *learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi (DIKTI) selama ini setara dengan capaian pembelajaran yang digunakan dalam KKNI, tetapi karena di dunia kerja penggunaan istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih terbatas, terutama yang terkait dengan uji kompetensi dan sertifikat kompetensi, maka selanjutnya dalam kurikulum pernyataan "kemampuan lulusan" digunakan istilah capaian pembelajaran. Di samping hal tersebut, di dalam kerangka kualifikasi di dunia internasional, untuk mendeskripsikan kemampuan setiap jenjang kualifikasi digunakan istilah "*learning outcomes*".

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Dengan telah terbitnya Standar Nasional Pendidikan Tinggi rumusan capaian pembelajaran tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Rumusan capaian pembelajaran lulusan setiap jenis program studi dikirimkan ke Direktur Belmawa Kemenristekdikti dan setelah melalui kajian tim pakar yang ditunjuk akan disahkan oleh Menteri. Berdasarkan rumusan 'capaian pembelajaran' tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1). Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian ketercapaiannya.

B. Pengertian yang Digunakan dalam Panduan

1. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
2. **Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
3. **Kurikulum Pendidikan Tinggi** dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.
4. **Kurikulum Pendidikan Tinggi** untuk **program sarjana** dan **program diploma**:
 - a. Agama;
 - b. Pancasila;
 - c. Kewarganegaraan; dan
 - d. Bahasa Indonesia.

5. **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
6. **Program studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
7. **Mata kuliah** atau **modul** adalah bungkus dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dapat dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai cabang / ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran terintegrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian (sistem blok) dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.
8. **Rencana pembelajaran semester (RPS)** suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
9. **Standar penilaian pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
10. **Kompetensi** adalah kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.
11. **Sikap** sebagaimana dimaksud merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
12. **Pengetahuan** sebagaimana dimaksud merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
13. **Keterampilan** sebagaimana dimaksud merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup: **keterampilan umum** sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan **keterampilan khusus** sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Keterampilan umum dicapai lewat mata kuliah umum yang substansinya terkait dengan deskripsi umum KKNI, sedang keterampilan khusus dicapai lewat mata kuliah keahlian. Keterampilan khusus dapat terdiri dari sub-kompetensi akademik yang merupakan penciri keilmuan suatu program studi, dan sub-kompetensi profesional yang merupakan penciri aplikasi keilmuan suatu program studi, sesuai dan terkait dengan uraian dari masing-masing *level* atau jenjang kualifikasi KKNI yaitu: untuk D1 adalah jenjang 3, D2 adalah jenjang 4, D3 adalah jenjang 5, D4 adalah jenjang 6, S1 adalah jenjang 6, untuk S2 adalah jenjang 8, untuk S3 adalah jenjang 9.
14. **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran. Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud wajib:

mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

15. **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
16. **Capaian Pembelajaran (CP)** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
17. **Penyetaraan** adalah proses penyandingan dan pengintegrasian capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja.
18. **Kualifikasi** adalah penguasaan capaian pembelajaran yang menyatakan kedudukannya dalam KKNI.
19. **Pengalaman kerja mahasiswa** sebagaimana dimaksud adalah berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, secara intensif berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sejenis yang menghasilkan kompetensi.
20. **Profesi** adalah bidang pekerjaan yang memiliki kompetensi tertentu yang diakui oleh masyarakat.
21. **Merdeka Belajar – Kampus Merdeka** merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

C. Kaitan Kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Tahun 2020

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Berdasarkan pengertian tersebut perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi [5]. Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum tersebut dapat digambarkan dalam bentuk gambar sebagai berikut.



Gambar 1.1 Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi
(Sumber Gambar: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan[6])

Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada SN-Dikti yang terdiri dari 8 Standar Nasional Pendidikan, 8 Standar Nasional Penelitian, dan 8 Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Sedangkan kaitan SN-Dikti dengan pelaksanaan kurikulum ditunjukkan dalam Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Kaitan SN-Dikti dengan Pelaksanaan Kurikulum
(Sumber Gambar: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan[6])

Gambar 3 menjelaskan kaitan antara pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum tersebut.

D. Tujuan Penyusunan Panduan

Panduan Pengembangan Kurikulum Unkhair ini bertujuan sebagai berikut.

1. Memberi acuan bagi Program Studi dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan kekinian, mengacu pada KKNI, dan masa depan untuk menjamin mutu lulusan, sebagai calon pendidik profesional, dan sarjana non-pendidikan, serta tenaga terampil bidang vokasional.
2. Memberi landasan dalam rekonstruksi program dan penyelenggaraan pendidikan akademik (doktor, magister, sarjana), pendidikan vokasi (diploma), dan pendidikan profesi (pendidikan profesi guru, dokter dll).
3. Sebagai Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Melalui panduan ini diharapkan program studi di lingkungan Unkhair dapat mengembangkan program secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

BAB II

TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

Tahap penyusunan dokumen kurikulum program studi ini berisi kegiatan penyusunan Rumusan Standar Kompetensi Lulusan yang Dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Pembentukan Mata Kuliah (MK), dan Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum.

A. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan yang Dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda akan terjadinya revolusi industri 5.0. Revolusi industri 5.0 dapat dipahami sebagai pasar kolaborasi manusia dengan sistem cerdas yang berbasis pada *internet of things* (IoT) atau sistem fisik cyber, dengan kemampuan memanfaatkan mesin-mesin cerdas lebih efisien dengan lingkungan yang lebih bersinergi. Pada akhirnya rumusan CPL Prodi harus mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. CPL juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan visi-misi, keunikan daerah di mana perguruan tinggi itu berada, bahkan keunikan Indonesia yang berada di daerah tropis dengan dua musim.

Berikut adalah tahapan penyusunan capaian pembelajaran lulusan:

1. Perumusan Profil Lulusan

Profil lulusan merupakan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil program studi disusun oleh kelompok prodi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan “kemampuan” yang harus dimiliki. Penyusunannya juga dapat berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis, baik tingkat lokal, nasional, regional ASEAN, dan/atau internasional.

2. Penetapan Kemampuan yang Diturunkan dari Profil Lulusan

Penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil perlu melibatkan pemangku kepentingan yang akan dapat memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti.

Berikut ini contoh profesi, bidang pekerjaan, atau bidang keilmuan dan keahlian yang dapat diisi oleh lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun dan kemampuan yang diturunkan dari profil diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1
 Profil Lulusan dan Kemampuan yang Diturunkan dari Profil

No.	Profil Lulusan	Kemampuan yang Diturunkan dari Profil
1	Pendidik Matematika	Pendidik, fasilitator pembelajaran yang mampu mengembangkan model, metode, teknik pembelajaran matematika yang inovatif; menguasai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian; mampu memberikan petunjuk dan memilih berbagai alternatif solusi masalah di bidang pendidikan matematika secara mandiri dan kelompok; mampu merancang dan melakukan riset di bidang pendidikan matematika berdasarkan hasil sintesis berbagai teori dan kajian yang berhubungan langsung dengan pendidikan matematika; mampu mengelola dan mengembangkan riset pendidikan matematika yang bermanfaat bagi stake holders dan keilmuan; memiliki kemampuan yang terbarukan dalam pengembangan kurikulum dan penelitian di bidang pendidikan matematika; mampu mempublikasikan hasil riset dan pengembangan pendidikan matematika di tingkat lokal, nasional, maupun internasional dalam forum ilmiah maupun jurnal ilmiah, serta memiliki potensi melanjutkan ke pendidikan profesi sehingga menjadi guru professional.
2	Asisten Peneliti Pendidikan Matematika	Pengkaji yang mampu merancang dan melakukan riset di bidang pendidikan matematika berdasarkan hasil sintesis berbagai teori dan kajian yang berhubungan langsung dengan pendidikan matematika; mampu mengelola dan mengembangkan riset pendidikan matematika yang bermanfaat bagi stake holders dan keilmuan; memiliki kemampuan yang terbarukan dalam pengembangan kurikulum dan penelitian di bidang pendidikan matematika; dan mampu mempublikasikan hasil riset dan pengembangan pendidikan matematika di tingkat lokal, nasional, maupun internasional dalam forum ilmiah maupun jurnal ilmiah.

3. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Pada tahap ini wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur ketrampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan, sedangkan yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu pada rumusan yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah sendiri untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya seperti yang tersaji dalam Gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1
Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi
(Sumber Gambar: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan[6])

Tahapan pertama penyusunan CPL dapat dilihat pada skema berikut.



Gambar 2.2
Tahapan Pertama: Perumusan Capaian Pembelajaran
(Sumber Gambar: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan[6])

Setiap butir dari rumusan CPL lulusan paling tidak mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Sehingga dalam perumusan CPL perlu dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kemampuan apa yang diperlukan oleh pemangku kepentingan, dan diperlukan kajian-kajian dari pengembangan disiplin bidang ilmu (*body of knowledge*) di prodi tersebut untuk menentukan bahan kajian yang akan dipelajari oleh mahasiswa.

Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 diantaranya kemampuan tentang:

- literasi data, kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital;
- literasi teknologi, kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (coding, artificial intelligence, dan engineering principle);

- c. literasi manusia, kemampuan pemahaman tentang humanities, komunikasi dan desain;
- d. pemahaman akan tanda-tanda revolusi industri 4.0;
- e. pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.

Rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus. Sedangkan pada unsur sikap dan keterampilan umum diambil dari SN-Dikti. Khusus untuk pendidikan Program Sarjana Pendidikan (PSP) dan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) juga harus mengacu pada Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017, tentang Standar Pendidikan Guru. Uraian lengkap cara penyusunan CPL dapat dilihat pada **“Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi”** yang telah disusun oleh tim Belmawa KemenristekDikti. Sesuai Pasal 66(a) PermenRistekDikti No. 55 thn 2018 Tentang perubahan SN-Dikti, CPL Pengetahuan (P) & Keterampilan khusus (KK) yg blm dikaji dan ditetapkan Menteri dapat menggunakan rumusan CPL Pengetahuan (P) & Keterampilan khusus (KK) mandiri untuk proses penjaminan mutu internal di PT dan penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi.

CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015). Perumusan CPL yang baik dapat dipandu dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan diagnostik sebagai berikut:

- a. Apakah CPL dirumuskan sudah berdasarkan SN-Dikti, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum?
- b. Apakah CPL dirumuskan sudah berdasarkan level KKNI, khususnya bagian keterampilan khusus dan pengetahuan?
- c. Apakah CPL menggambarkan visi, misi perguruan tinggi, fakultas atau jurusan?
- d. Apakah CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan?
- e. Apakah profil lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan bidang kerja atau pemangku kepentingan?
- f. Apakah CPL dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran mahasiswa?, bagaimana mencapai dan mengukurnya?
- g. Apakah CPL dapat ditinjau dan dievaluasi setiap berkala?
- h. Bagaimana CPL dapat diterjemahkan ke dalam ‘kemampuan nyata’ lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diukur dan dicapai dalam mata kuliah?

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan CPL:

- a. Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. (Instrumen Akreditasi)
- b. Capaian Pembelajaran Lulusan Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 257 Tahun 2017 diunduh di <http://cp.ristekdikti.go.id/v2/>
- c. Terdapat 2 kategori Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yaitu Draft Usulan dan Draft Final.
 - **Draft USULAN:** adalah CPL yang diusulkan oleh program studi/perguruan tinggi/forum prodi. Draft ini masih dalam tahap usulan, dan perlu perbaikan dari reviewer CP Kemristekdikti. CPL ini hanya untuk referensi saja, belum dapat dijadikan acuan untuk penyusunan kurikulum PT.
 - **Draft FINAL:** adalah CPL yang diusulkan oleh program studi/perguruan tinggi/forum prodi. Draft ini sudah dilakukan perbaikan, uji publik, dan telaah bersama-sama dengan user/stake holder terkait, dan sudah direview oleh tim CP Kemenristekdikti. Dinamakan Draft karena belum secara resmi ditandatangani oleh Menteri. CPL ini sudah dapat dijadikan acuan untuk penyusunan kurikulum PT.

Berikut ini contoh rumusan CPL Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Khairun yang diunduh dari laman <http://cp.ristekdikti.go.id/v2/>

Tabel 2.2
Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
A. Aspek Sikap		
1	Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Lampiran Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan	
11	Mempunyai ketulusan, kesungguhan, komitmen, dan motivasi untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan kemampuan peserta didik yang dilandasi oleh akhlak mulia dan nilai-nilai kearifan lokal demi kemaslahatan masyarakat.	Rumusan Forum Program Studi Sejenis
B. Aspek Pengetahuan		
1	Menguasai konsep teoretis matematika yang meliputi konsep bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran, statistik dan peluang, trigonometri, dan kalkulus;	
2	Menguasai konsep matematika yang diperlukan untuk studi kejenjang berikutnya meliputi konsep: kalkulus lanjut, analisis struktur bilangan dan aljabar, geometri lanjut, statistik lanjut, dan matematika terapan;	
3	Menguasai prinsip-prinsip komunikasi dalam mengembangkan argumentasi dan koherensi serta memiliki wawasan yang luas;	
4	Menguasai konsep teoretis pedagogi matematika (<i>pedagogical content knowledge in mathematics</i>) secara mendalam minimal mencakup perencanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum berbasis pada pengalaman (<i>experiential learning</i>) dan pembelajaran mandiri (<i>self-regulated learning</i>) yang sesuai	

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
	dengan karakteristik pembelajaran bidang studi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa sebagai sarana pencapaian tujuan pembelajaran secara utuh;	
5	Menguasai konsep teoretis psikologi pendidikan dan perkembangan peserta didik yang meliputi aspek fisik, intelektual, sosialemosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya secara umum;	
6	Menguasai konsep teoretis secara umum, prinsip, metode, dan teknik: <ul style="list-style-type: none"> a) analisis, adaptasi dan pengembangan materi dan media pembelajaran, b) pengelolaan kelas, c) pendampingan peserta didik, d) praktik reflektif (<i>reflective practice</i>), dan e) penelitian pendidikan; 	
7	Menguasai konsep teoretis pendidikan inklusi, pendidikan dan pembelajaran anak berkebutuhan khusus (ortopedagogik dan ortodidaktik), meliputi: pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum;	
8	Menguasai prinsip dan teknik penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran matematika; dan	
9	Menguasai pengetahuan faktual tentang peraturan perundangan pendidikan dan keguruan yang berlaku; serta	
10	Menguasai menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya.	
C. Aspek Keterampilan Umum		
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	Lampiran Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
6	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.	
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	
10	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;	
11	Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme;	Rumusan Forum Program Studi Sejenis
12	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan	
13	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.	
D. Aspek Keterampilan Khusus		
1	Mampu memanfaatkan keilmuan matematika dalam kehidupan sehari-hari;	
2	Mampu merancang dan mengimplementasikan ide promotif berbasis keilmuan matematika yang secara positif mendukung upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan kepada masyarakat umum atau pemangku kepentingan khusus, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media komunikasi yang relevan;	
3	Mampu melakukan edukasi terkait dengan penerapan keilmuan matematika kepada pemangku kepentingan yang relevan secara efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media komunikasi yang relevan, dengan proses, <i>output</i> , dan <i>outcomes</i> yang sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku;	Rumusan Forum Program Studi Sejenis
4	Mampu mengkritik penerapan kebijakan di bidang pendidikan matematika dan dituangkan dalam kertas kerja ilmiah;	
5	Mampu menghasilkan lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang menguasai pengetahuan matematika dan memiliki keterampilan mengaplikasikan pengetahuan matematika dalam hidup sehari-hari sesuai dengan standar kompetensi lulusan sekolah yang berlaku;	
6	Mampu menghasilkan lulusan sekolah menengah atas yang menguasai pengetahuan matematika dan memiliki keterampilan mengaplikasikan pengetahuan matematika dalam hidup sehari-hari setara dengan kualifikasi level 2 KKNI dan sesuai dengan standar	

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
	kompetensi lulusan sekolah yang berlaku;	
7	Mampu menyusun perangkat pembelajaran matematika yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (sekolah menengah dan masyarakat umum) secara mandiri dengan menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> a) pendekatan saintifik; b) prinsip desain instruksional; c) analisis materi subjek; d) potensi sumber daya di lingkungan setempat; e) teknologi yang relevan; f) prinsip K3L; 	
8	Mampu menganalisis masalah, menemukan sumber masalah, mengusulkan berbagai alternatif solusi, dan menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran matematika;	
9	Mampu meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi perangkat pembelajaran matematika secara mandiri dengan menggunakan kaidah keilmuan dan prinsip-prinsip inovasi;	
10	Mampu mempromosikan pentingnya pembelajaran matematika bagi siswa, orang tua siswa, maupun masyarakat umum dengan menggunakan media komunikasi konvensional maupun mutakhir yang efektif dan relevan;	
11	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogi untuk memfasilitasi pengembangan karakter, identifikasi dan pengembangan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri (<i>self-regulated learner</i>);	
12	Mampu melaksanakan pembelajaran matematika di sekolah menengah dengan pendekatan saintifik sesuai dengan karakteristik bahan kajian dan karakteristik siswa agar mengembangkan kean berfikir dan sikap ilmiah;	
13	Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dalam penyelenggaraan kelas dan penggunaan laboratorium untuk pembelajaran matematika;	
14	Mampu menganalisis ketepatan, mengadaptasi, dan menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran (non-elektronik, elektronik, dan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi) yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran matematika, serta karakteristik siswa sebagai sarana pencapaian tujuan pembelajaran secara utuh;	
15	Mampu melaksanakan kegiatan penilaian proses dan hasil belajar yang sah, andal, objektif, dan praktis (sesuai dengan karakteristik pembelajaran matematika), yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) penentuan aspek-aspek proses dan hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang penting untuk dinilai dan dievaluasi; b) penentuan prosedur sesuai dengan tujuan penilaian dan evaluasi; c) pengembangan strategi, teknik, dan instrumen penilaian dan evaluasi; d) pelaksanaan evaluasi sesuai prosedur, strategi, teknik, dan 	

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
	instrumen yang ditentukan; e) pelaksanaan proses moderasi penilaian; f) analisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; g) pengadministrasian penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan;	
16	Mampu menyelesaikan masalah peserta didik dan/atau masalah pembelajaran matematika melalui: a) analisis reflektif terhadap pembelajaran (pengamatan dan umpan balik dari peserta didik, orang tua peserta didik, dan guru sejawat); b) pendampingan peserta didik dengan mempertimbangkan aspek sosio-kultural, serta bekerja sama dengan pihak-pihak yang berkaitan (orang tua dan teman-teman peserta didik, masyarakat sekitar, dan guru sejawat); c) ragam penelitian kependidikan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian pendidikan; dan	
17	Mampu mengidentifikasi potensi peserta didik di tengah kekhususannya dan menyusun rancangan serta melaksanakan pola pengembangan potensi untuk beradaptasi dengan lingkungan sesuai keadaan khusus yang dimiliki melalui intervensi motivasional dan instruksional sebagai bekal untuk hidup mandiri atau merekomendasikan pola pendidikan untuk anak dengan kebutuhan belajar khusus (<i>exceptional learning need</i>) untuk mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan keadaan khusus yang dimiliki.	

B. Pembentukan Mata Kuliah

Tahap ini dibagi dalam dua kegiatan. Pertama, memilih beberapa butir CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan mata kuliah, diupayakan bahwa setiap mata kuliah mengandung unsur pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Secara simultan dilakukan pemilahan bahan kajian yang terdapat dalam beberapa butir CPL tersebut, yang kemudian dijabarkan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah tersebut.



Gambar 2.3

Tahap Pembentukan Mata Kuliah

(Sumber Gambar: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan[6])

Sedangkan besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

1. Waktu yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
2. Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih;
3. Media, sumber belajar, sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia;

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Unsur pengetahuan dari CPL yang telah didapat dari proses tahap pertama, seharusnya telah menggambarkan batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan prodi. Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian minimal tersebut, prodi dapat mengurainya menjadi lebih rinci tingkat penguasaan, keluasan dan kedalamannya. Bahan kajian dalam kurikulum kemudian menjadi standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2020) dinyatakan pada tabel berikut.

Tabel 2.3
Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

No	Lulusan Program	Tingkat Kedalaman & Keluasan Materi Paling Sedikit
1	diploma satu	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;
2	diploma dua	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu;
3	diploma tiga	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
4	diploma empat dan sarjana	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
5	profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
6	magister, magister terapan, dan spesialis	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
7	doktor, doktor terapan, dan sub spesialis	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi sendiri. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/ laboratorium yang ada di program studi. Selain itu, sejalan dengan Era Revolusi Industri 4.0, peta/ gugus keilmuan di program studi mengacu pada literasi baru yaitu literasi data (kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi melalui 'Big Data' di dunia digital), literasi teknologi (memahami cara kerja mesin dan aplikasi teknologi seperti 'coding', 'artificial

intelligence’, dan ‘engineering principles’), dan literasi humanities (‘leadership’, ‘teamwork’, dan ‘higher order thinking skill’) [5]. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya.

Tabel 2.4 di bawah adalah contoh yang menggambarkan kaitan antara bidang IPTEKS yang dikembangkan, bahan kajian dan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada prodi farmasi,

Tabel 2.4
Contoh Kaitan Bidang IPTEKS, Bahan Kajian dan Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran

BIDANG IPTEKS yang dipelajari	BAHAN KAJIAN	TINGKAT KEDALAMAN dan KELUASAN MATERI PEMBELAJARAN		
		Diploma	Sarjana	Apoteker
1 Pharmaceuical Public Health	1. Health promotion 2. Mediciees information and advice	Pengetahuan faktual	Prinsip prinsip	teori aplikatif
2 Pharmaceuical Care	1. Assessment of medicines 2. Compounding mediciees 3. Dispensing Accurately dispense Mediciees 4. Monitor medicines therapy 5. Patient consultation and diagnosis	Prinsip prinsip	konep teoritis	teori dan teori aplikatif
3 Organisation and management	1. Budget and reimbursement 2. Human Resources management 3. Improvement of service 4. Procurement 5. Supplychain and management 6. Supplychain and management 7. Work place management	Pengetahuan prosedural	Konep dan prinsip	teori aplikatif
4 Profesional/ Personal	1. Communication skills 2. Continuing Professional Development 3. Legal and regulatory practice 4. Professional and ethical practice 5. Quality Assurance and Research in the work place 6. Sell-management	Tidak diajarkan/ Pengetahuan faktual	Pengetahuan prosedural	teori aplikatif

(Sumber Tabel: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan[6])

2. Penetapan Mata Kuliah (MK)

a. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dapat dilaksanakan dengan melakukan evaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Kajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada seperti Tabel 2.5 berikut ini.

Tabel 2.5
Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

No	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)					No	Jmlh	
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5			
SIKAP (S)									
1	SI1...	●	●	●	●			REKONSTRUKSI MATA KULIAH (berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)	
2	SI2...	●	●	●	●				
...	...								
PENGETAHUAN (P)									
	PK1...	●	●	●	●				
	PK2...	●	●	●	●				
KETERAMPILAN UMUM (KU)									
	KU1...	●	●	●	●				
	KU2...	●	●	●	●				
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)									
	KK1...	●	●	●	●				
	KK2...	●	●	●	●				

MK berpotensi DIHAPUS
 MK berpotensi DIGABUNG
 Serial:
 • Kemampuan
 • Bahan Kajian

(Sumber Tabel: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan[6])

Matrik tersebut terdiri dari bagian kolom yang berisi mata kuliah yang sudah ada (mata kuliah yang sedang berjalan), dan bagian baris berisi CPL prodi (terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi terhadap mata kuliah yang ada dilakukan dengan melihat kesesuaiannya dengan butir-butir CPL tersebut. Butir CPL yang sesuai dengan mata kuliah tertentu diberi tanda bulet (•). Matriks tersebut di atas dapat menguraikan hal-hal berikut:

- Mata kuliah yang secara tepat sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda bulet (•) pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Tanda bulet (•) berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.
- Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

b. Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL

Kurikulum program studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matrik pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6
Matrik Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah

No	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)										Jumlah
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MKn	
SIKAP (S)												
1	S1....	•	•	•	•	•						4
2	S2....		•	•	•	•						3
...											
PENGETAHUAN (P)												
	P1....	•		•	•	•						3
	P2....		•	•	•	•						4
...											
KETRAMPILAN UMUM (KU)												
	KU1....		•	•	•	•	•					4
	KU2....	•		•	•	•	•					5
...											1
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)												
	KK1....	•		•	•	•	•					4
...	KK2....		•	•	•	•	•					3
...											
Estimasi waktu (jam)		90	138	138	95	182						
Bobot MK (sks)		2	3	3	2	4						

(Sumber Tabel: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan[6])

Cara kerja tabel 5 dalam pembentukan mata kuliah baru adalah sebagai berikut:

1. Pilih beberapa butir CPL yang terdiri dari Sikap, Pengetahuan, Keterampilan (umum atau/dan khusus), beri tanda bulet (•) pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah;
2. Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studinya (lihat Standar Isi SN-Dikti, pasal 9, ayat 2, atau lihat pada Tabel-2);
3. Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jumlah) dapat diketahui jumlah/distribusi butir CPL pada masing-masing mata kuliah;
4. Sedangkan pada dua baris terakhir dapat digunakan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 sks = 170 menit).

3. Penentuan Bobot SKS

Besarnya sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran sks adalah:

- Tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti);
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti);
- Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

C. Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Tahap ini adalah menyusun mata kuliah ke dalam semester. Pola susunan mata kuliah perlu memperhatikan hal berikut:

- Konsep pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horizontal;
- Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8 – 10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
- Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi..

Susunan mata kuliah yang dilengkapi dengan uraian butir capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah tersebut dan rencana pembelajaran setiap mata kuliah, merupakan dokumen kurikulum.



Gambar 2.4

Tahap Ketiga Penyusunan Mata Kuliah/Struktur Kurikulum

(Sumber Gambar: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan[6])

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal [5]. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sebagai contoh dalam semester yang sama mahasiswa belajar tentang sains dan humaniora dalam konteks untuk mencapai kemampuan sesuai salah satu butir CPL pada Keterampilan Umum “*mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya*”. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan kedalaman penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

Sebagai contoh organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum jenjang program studi sarjana dengan beban 144 sks secara umum dapat dilihat pada Tabel 2.7 berikut.

Tabel 2.7
Matrik Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PRODI SARJANA TERAPAN						
			MK-Wajib				Mk-Pilihan	MKWU	
VIII	10	3		MK6a (2sks)	TA/Skripsi (6sks)	MK6a (2sks)			
VII	18	5	MK7aa (3sks)	MK7ab (4sks)	MK7ac (4sks)	MK7ad (3sks)			Agama (2sks)
VI	20	5	MK6aa (4sks)	MK6ab (4sks)	MK6ac (4sks)	MK6ad (6sks)		MK6ae (2sks)	
V	20	5	MK3aa (4sks)	MK3ab (4sks)	MK3ac (4sks)			MK3ad (4sks)	Ilmu Budaya (2sks)
IV	20	6	MK4aa (3sks)	MK4ab (3sks)	MK4ac (5sks)	MK4ad (3sks)	MK4af (2 sks)	MK4ae (4sks)	
III	20	5	MK3aa (4sks)	MK3ab (4sks)	MK3ac (4sks)	MK3ad (6sks)	MK3ae (2sks)		
II	18	5	MK2aa (4sks)	MK2ab (4sks)	MK2ac (4sks)	MK2ad (4sks)			Kewarganegaraan (2sks)
I	18	6	MK1aa (4sks)	MK1ab (4sks)	MK1ac (4sks)	MK1ad (2sks)	MK1ae (2sks)		Pancasila (2sks)
	144	40							

Organisasi Horizontal (keluasan)

(Sumber Tabel: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan[6])

Proses penetapan posisi mata kuliah dalam semester dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara serial atau paralel. Pilihan cara serial didasarkan pada pertimbangan adanya struktur atau logika keilmuan/keahlian yang dianut, yaitu pandangan bahwa suatu penguasaan pengetahuan tertentu diperlukan untuk mengawali pengetahuan selanjutnya (prasyarat), sedangkan sistem paralel didasarkan pada pertimbangan proses pembelajaran. Dalam sistem paralel pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran secara terintegrasi baik keilmuan maupun proses pembelajaran, akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

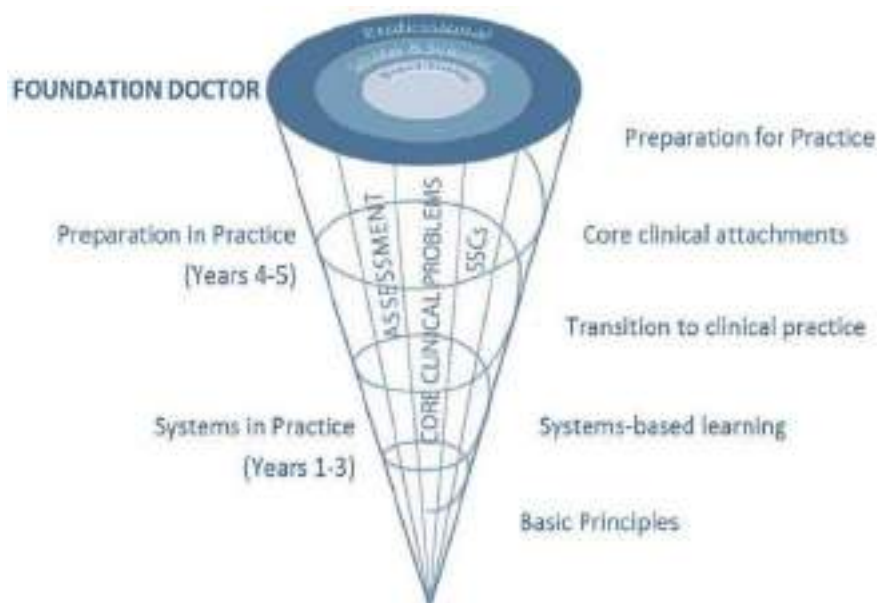
Model Kurikulum Spiral

Model kurikulum spiral diperkenalkan pertama kali oleh Jerome S. Bruner pada tahun 1977. Model kurikulum spiral dirancang dari kemampuan pengetahuan dan ketrampilan awal yang sederhana, lalu belajar pada kemampuan yang lebih tinggi, dan seterusnya mahasiswa belajar pada tingkatan pengetahuan dan ketrampilan yang lebih kompleks sehingga sampai pada capaian kemampuan yang direncanakan oleh kurikulum tersebut [6]. Tentu saja model kurikulum spiral ini diperlukan mahasiswa yang memiliki kesiapan untuk belajar, berpikir intuitif dan kemampuan analitis dan motivasi belajar yang tinggi. Sebagai contoh implementasi kurikulum spiral adalah mahasiswa belajar menulis mulai dari menulis alfabet, kata, ejaan, tata bahasa, membuat kalimat dan sampai pada kemampuan menulis paragraf [7].



Gambar 2.5
Kurikulum Spiral untuk Belajar Menulis Paragraf
(Sumber Gambar: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan[6])

Contoh lain implementasi kurikulum spiral adalah yang ada di School of Medicine, University Of Dundee. Kurikulum spiral Dundee mengacu pada teori belajar konstruktivis, dimana mahasiswa memperluas dan memperdalam pengetahuan dan keterampilannya dari pengetahuan dan ketrampilan sebelumnya [8]. Pembelajaran pada kurikulum spiral tersebut adalah dengan memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar kembali membuat hubungan antara konsep, informasi dan memperdalam pemahaman pengetahuan dan ketrampilan. Mahasiswa belajar dalam tahapan secara spiral mulai dari *Basic Principles* dan *Systems-based learning* pada tahun 1-3. Lalu belajar *Transition to clinical practice*, *Core clinical attachments* dan *Preparation for Practice* pada tahun 4-5.



Gambar 2.6
Dundee's Spiral Curriculum
(Sumber Gambar: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan[6])

BAB IV

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI

Kurikulum merupakan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan program studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan program studi. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakekat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu yang dicakup oleh suatu program studi dengan memperhatikan standar mutu, dan visi, misi Jurusan/Program Studi. Untuk meningkatkan relevansi sosial dan keilmuan, kurikulum selalu dimutakhirkan oleh program studi bersama pemangku kepentingan secara periodik agar sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum merupakan acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program pada tingkat program studi. Kurikulum dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan *soft skills* (keterampilan kepribadian dan perilaku) yang bisa diterapkan dalam berbagai situasi. Sebagai acuan dasar, perlu adanya keseragaman struktur kurikulum masing-masing Jurusan/Program Studi, yang ditetapkan sebagai berikut.

A. Bagian Awal

1. Sampul
2. Halaman Judul
3. Kata Pengantar
4. Identitas Program Studi
 - a) Nama Perguruan Tinggi
 - b) Nama Fakultas
 - c) Nama Jurusan/Bagian
 - d) Nama Program Studi
 - e) Status Akreditasi
 - f) Gelar Lulusan
 - g) Jenjang Pendidikan
 - h) dll.
5. SK Rektor Tentang Penetapan Kurikulum Program Studi
6. Daftar Isi

B. Bagian Utama

1. Landasan Kurikulum
(Landasan perencanaan dan pengembangan kurikulum dapat berupa landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain)
 - 1.1 Landasan Filosofis
 - 1.2 Landasan Sosiologis
 - 1.3 Landasan Psikologis
 - 1.4 Landasan Yuridis
 - 1.5 dll.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Program Studi

2.1 Visi Program Studi

2.2 Misi Program Studi

2.3 Tujuan Pendidikan Program Studi

3. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

(Evaluasi kurikulum dan tracer study menjelaskan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan hasil evaluasi kurikulum serta analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*)

3.1 Evaluasi Kurikulum

3.2 Tracer Study

4. Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

(Profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum)

4.1 Profil Lulusan

Profil Lulusan dan Deskripsinya

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil (Gambaran Tentang Kemampuan Lulusan)
1.	PL1	
2.	PL2	
3.	PL3	
4.	PL4	
5.	PL5	
Dst.	PL ke-n	

4.2 Perumusan CPL

Capaian Pembelajaran Program Studi

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
A. Aspek Sikap		
1		
2		
3		
Dst.		
B. Aspek Pengetahuan		
1		
2		
3		
Dst.		
C. Aspek Keterampilan Umum		
1		
2		
3		
Dst.		

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
D. Aspek Keterampilan Khusus		
1		
2		
3		
Dst.		

4.3 Matrik Hubungan Profil Lulusan dengan CPL

No	Capaian Pembelajaran	PL1	PL2	PL3	PL4	PL5	PL ke-n
A. Aspek Sikap							
1							
2							
3							
Dst.							
B. Aspek Pengetahuan							
1							
2							
3							
Dst.							
C. Aspek Keterampilan Umum							
1							
2							
3							
Dst.							
D. Aspek Keterampilan Khusus							
1							
2							
3							
Dst.							

5. Penentuan Bahan Kajian

(Penentuan bahan kajian berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah. Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut.)

5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

6. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot sks

[Bagian ini menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (berserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot SKS-nya. Penetapan mata kuliah dapat dilakukan dari hasil evaluasi kurikulum atau berdasarkan CPL dan bahan kajian.]

6.1 Pembentukan Mata Kuliah

(Berikan tanda \checkmark pada setiap CPL yang dibebankan pada MK: (1) Usahakan setiap MK dibebani oleh paling sedikit satu butir dari setiap aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan. (2) Butir CPL harus habis dibebankan pada mata kuliah (MK). (3) Usahakan setiap MK dibebani tidak lebih dari 5 butir CPL).

No	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah Baru					
		MK1	MK2	MK3	MK4	...	MK ke-n
A. Aspek Sikap							
1							
2							
3							
Dst.							
B. Aspek Pengetahuan							
1							
2							
3							
Dst.							
C. Aspek Keterampilan Umum							
1							
2							
3							
Dst.							
D. Aspek Keterampilan Khusus							
1							
2							
3							
Dst.							

6.2 Penentuan Bobot sks

Bobot sks untuk setiap mata kuliah dapat dihitung menggunakan contoh berikut:

- Yang ditampilkan adalah jumlah sks mata kuliah program studi:
- sks program studi = sks menurut SN Dikti – sks MK wajib universitas – sks MK wajib fakultas

Pembobotan sks Mata Kuliah

No	Nama Mata Kuliah	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (B)	SKS
1					
2					
3					
dst.					
	Jumlah			$\sum_{i=1}^n B_i$	$\sum sks$

KL = jumlah bahan kajian setiap mata kuliah

KD = kedalaman atau aras proses kognitif menurut Anderson (2001):

1 = mengingat, 2 = memahami, 3 = menerapkan, 4 = menganalisis,

5 = mengevaluasi, 6 = mencipta

B = KLi x KDi

$$\text{sks per mata kuliah} = \frac{B}{\sum_{i=1}^n B_i} \times \sum \text{sks program studi}$$

7. Organisasi Mata Kuliah Program Studi

Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA / D4						
			MK Wajib				MK Pilihan	MKWU	
VIII									
VII									
VI									
V									
IV									Bhs Indonesia
III									Kewarganegaraan
II									Pancasila
I									Agama
Total	144								

Mata Kuliah Wajib Umum Nasional (MKWU) minimal 2 sks:

- Agama;
- Pancasila;
- Kewarganegaraan; dan
- Bahasa Indonesia.

8. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Daftar Mata kuliah per semester-I


SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
...						
Jumlah Beban Studi Semester I						

Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
...						
Jumlah Beban Studi Semester II						

dst....

9. Rencana Pembelajaran Semester

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS KHAIRUN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA				Kode Dokumen	
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Semester	Bobot (sks)		Tgl. Penyusunan
Otorisasi/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Prodi	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
Sub-CPMK						

Deskripsi Singkat MK		
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran		
Pustaka	Utama :	
	Pendukung :	
Dosen Pengampu		
Matakuliah Syarat		

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11							
12							
13							
14							
15							
16							

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM** = Tatap muka, **PT** = Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.

10. Pengelolaan Pembelajaran

(Jelaskan pengelolaan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran mengacu pada standar pengelolaan yg terdapat pada pasal 38-39 Permenristekdikti No. 44 Tahun 2016, dan sesuaikan dengan kekhasan masing-masing program studi dan perguruan tinggi.)

C. Bagian Akhir

1. Penutup

((Tuliskan beberapa kalimat atau alenia terkait dengan penyusunan, implementasi, dan harapan bapak/ibu terhadap peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi bapak/ibu maupun pendidikan tinggi di Indonesia pada umumnya))

BAB IV

ACUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI

Berikut ini acuan yang dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam menyusun kurikulum program studi di lingkungan Unkhair.

A. Visi Program Studi

Visi adalah cara pandang jauh ke depan atau gambaran yang menantang (ideal) tentang keadaan masa depan ke mana dan bagaimana program studi harus dibawa dan diarahkan agar dapat secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif dan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi harus mengacu pada KKNI, di samping itu harus juga mengacu hal berikut ini: (1) singkat, padat, dan mudah diingat, (2) bersifat inspiratif dan menantang (ideal), (3) memberikan arah dan fokus yang jelas, (4) berorientasi ke depan, (5) menjamin kesinambungan.

Contoh Visi

Menjadi Program Studi yang Unggul dalam Akademik Berbasis Kelautan dan Kemajemukan

B. Misi Program Studi

Misi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh program studi untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan.

Contoh Misi

- Meningkatkan..... melalui....
- Membangun jaringan.....melalui.....
- Mengembangkan.....melalui.....

C. Hal-Hal Lain yang Wajib Dipertimbangkan

1. Mata Kuliah Umum

Mata kuliah umum adalah mata kuliah yang wajib ditempuh semua peserta didik. Mata kuliah wajib umum nasional untuk program Sarjana dan program Diploma (minimal) terdiri dari:

- 1) Mata kuliah Agama,
- 2) Mata kuliah Pancasila,
- 3) Mata kuliah Kewarganegaraan,
- 4) Mata kuliah Bahasa Indonesia,

Mata kuliah Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Mata kuliah Pancasila dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia Pancasila sejati yang berjiwa spiritual, memiliki dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang tinggi, serta memiliki pemahaman dan penghayatan mengenai ideology bangsa Indonesia.

Mata kuliah Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mencakup Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia

dan Bhineka Tunggal Ika, dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia berjiwa Pancasila dan warga Negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Mata kuliah Bahasa Indonesia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang cinta dan bangga dengan bahasa Indonesia dan berkemampuan berbahasa Indonesia yang baik, benar, dan santun dalam ragam lisan dan tulisan untuk keperluan akademis dan keahlian tertentu, serta kehidupan sehari-hari.

2. Pola Ilmiah Pokok

Pola Ilmiah Pokok (PIP) adalah warna keilmuan yang menjadi ciri yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi dan diharapkan menjadi daya tarik keunggulan bagi perguruan tinggi yang bersangkutan. PIP Unkhair yaitu 'Kepulauan dan Kemajemukan' sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Unkhair. Pada pasal 9 dinyatakan bahwa Unkhair memiliki PIP yang diarahkan pada pengembangan Universitas berbasis kepulauan dan kemajemukan. Dalam Statuta tersebut, konsep PIP juga termaktub dalam pernyataan Visi (pasal 25), Misi (pasal 26), dan Tujuan (pasal 27). Untuk mengejawantahkan konsep PIP tersebut, Standar Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unkhair diantaranya menggarisbawahi bahwa pimpinan Fakultas/ Program Pascasarjana, dan Program Studi diwajibkan mengintegrasikan PIP Unkhair ke dalam Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat). Terutama dalam proses pembelajaran, PIP direalisasikan dalam bentuk: mata kuliah (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah), dan/atau pokok bahasan (Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah), dan/atau kurikulum tersembunyi (hidden curriculum) [10]. Penamaan dan isi mata kuliah dan/atau sub matakuliah dan/atau kegiatan lain disesuaikan dengan Prodi masing-masing dan selaras dengan substansi 'Kepulauan dan Kemajemukan'.

Mata kuliah dan/ atau pokok bahasan dan/atau program dan kegiatan lain penciri universitas dimaksudkan untuk memberikan pemahaman peserta didik terhadap kondisi kepulauan dan kemajemukan yang terkait erat dengan kekayaan sumber daya alam dan suku bangsa dengan keragaman budaya, bahasa, adat istiadat, dan agama yang berbeda-beda. Dengan demikian dapat menumbuhkan perilaku berdasarkan nilai moral yang luhur, mencintai dan menghargai sumber daya alam yang ada, bersikap empatik, dan menghargai adanya perbedaan.

3. Mata Kuliah Berkarya dan Bermasyarakat (Kubermas)

Kuliah Berkarya dan Bermasyarakat (Kubermas) adalah kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dengan menempatkan mahasiswa program sarjana (SI) dalam kesatuan antardisiplin ilmu pengetahuan di daerah tertentu dalam kurun waktu tertentu.

4. Mata Kuliah Program Studi

Mata kuliah program studi adalah mata kuliah yang dikembangkan oleh setiap program studi untuk mencapai kemampuan khusus yang menjadi ciri lulusan program studi yang bersangkutan.

D. Muatan Wajib dan Muatan di Luar Mata Kuliah

Kurikulum perguruan tinggi wajib mengandung muatan kepribadian dan kebudayaan untuk membangun karakter bangsa dan pembentukan *soft skills*, serta muatan lain yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan, mengekspresikan dan mengembangkan jati diri dan kepribadian sesuai dengan potensi, bakat, minat, kebutuhan dan kondisi dirinya, dapat (dalam bentuk) mata kuliah yang berdiri sendiri, terintegrasi dalam mata kuliah tertentu, ataupun melalui kegiatan ekstra-kurikuler dan kokurikuler.

E. Satuan Kredit Semester

1. Pengertian Satuan Kredit Semester

Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

2. Pengertian satu sks menurut bentuk kegiatannya:

- a. Kuliah, adalah kegiatan belajar per minggu per semester yang terdiri dari:
 - Tatap muka 50 menit
 - Tugas terstruktur 60 menit
 - Belajar mandiri 60 menit
- b. Seminar atau kegiatan lain yang sejenis, adalah kegiatan per minggu per semester yang terdiri dari:
 - Tatap muka 100 menit
 - Belajar mandiri 70 menit.
- c. Proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3. Pengertian semester

Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

4. Masa dan Beban Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan

- a. Paling lama 2 (dua) tahun akademik untuk program diploma satu, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks;
- b. Paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program diploma dua, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) sks;
- c. Paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks;
- d. Paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;
- e. Paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks;
- f. Paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks; atau
- g. Paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doktor, program doktor terapan, atau program subspesialis, setelah menyelesaikan program magister, program magister terapan, atau program spesialis, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 (empat puluh dua) sks.

5. Komposisi dan Bobot sks Mata Kuliah

- a. Mata kuliah wajib umum (minimal) untuk program sarjana dan diploma di Universitas Khairun terdiri dari:
 - Mata kuliah Agama (2 sks)
 - Mata kuliah Kewarganegaraan (2 sks)
 - Mata kuliah Pancasila (2 sks)
 - Mata kuliah Bahasa Indonesia (2 sks)
- b. Mata kuliah keahlian program sarjana dapat berupa mata kuliah yang disusun oleh forum program studi sejenis atau nama lain yang setara; atau pengelola program studi dalam hal tidak memiliki forum program studi sejenis dengan ketentuan:
 - Skripsi/tugas akhir/karya seni/ bentuk lain yang setara, diberi bobot 4-6 sks dan merupakan bagian dari mata kuliah keahlian.
 - Bobot mata kuliah pilihan ≥ 9 sks dan yang disediakan/dilaksanakan ≥ 2 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil dan merupakan bagian dari mata kuliah keahlian.
- c. Mata kuliah keahlian program magister dapat berupa mata kuliah yang disusun oleh forum program studi sejenis atau nama lain yang setara; atau pengelola program studi dalam hal tidak memiliki forum program studi sejenis dengan ketentuan:
 - Tesis diberi bobot 6 - 8 sks dan merupakan bagian dari mata kuliah keahlian.
 - Bobot mata kuliah pilihan ≥ 6 sks dan yang disediakan/dilaksanakan ≥ 3 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil dan merupakan bagian dari mata kuliah keahlian.
- d. Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) dibagi dengan Jam pembelajaran total selama masa pendidikan lebih besar atau sama dengan 20%.

F. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Kebijakan akademik Mereka Belajar – Kampus Merdeka dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor (*Belum Ada*). Namun demikian, Pusat Pengembangan Pendidikan LP3M mengusulkan beberapa pandangan sebagai berikut.

- a. Masa pembelajaran di dalam Program Studi adalah paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester.
- b. Beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) sks dan sebanyak-banyaknya 150 (seratus lima puluh) sks yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah[10].
- c. Pemenuhan beban mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan di luar program studi maksimal 3 (tiga) semester atau maksimal setara dengan 60 (enam puluh) sks.
- d. Beban sks mata kuliah wajib umum nasional sebanyak 8 (delapan) sks.
- e. Beban sks mata kuliah wajib institusi/universitas (Kubemas) 4 (empat) sks.
- f. Berdasarkan poin (b), (c), (d), dan (e), maka beban belajar mata kuliah utama program studi adalah 72 – 78 sks.
- g. Beban belajar mata kuliah utama program studi dapat berubah berdasarkan kebijakan universitas, fakultas, atau karakteristik program studi. Sebagai contoh, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mewajibkan program studi untuk memasukkan mata kuliah pendidikan tertentu berdasarkan kesepakatan bersama forum FKIP.

G. Pengkodean Mata Kuliah

Kode mata kuliah terdiri atas 8 (delapan) karakter, yaitu: 3 (tiga) karakter pertama dalam bentuk huruf dan 5 (lima) karakter selanjutnya dalam bentuk angka.

1. Kode Huruf

Kode huruf digunakan untuk menunjukkan kode mata kuliah di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.

Contoh pengkodean mata kuliah:

UKH adalah kode mata kuliah universitas, FIB adalah kode mata kuliah Fakultas Ilmu Budaya, dan ING adalah kode mata kuliah program studi Sastra Inggris.

2. Kode Angka

Kode angka menunjukkan: level KKNI, nomor urut mata kuliah tiap program studi, semester, dan besaran bobot sks tiap mata kuliah. Rincian kode angka mata kuliah diuraikan sebagai berikut:

- a. Digit-1 menunjukkan penomoran Level KKNI, yaitu:
 - Level 4 dan 5 menunjukkan mata kuliah program Diploma;
 - Level 6 menunjukkan mata kuliah program S1/Sarjana dan Diploma-IV;
 - Level 7 menunjukkan mata kuliah program profesi;
 - Level 8 menunjukkan mata kuliah program S2/Magister; dan
 - Level 9 menunjukkan mata kuliah program S3/Doktor;
- b. Digit-2 menggunakan 2 (dua) angka yang menunjukkan nomor urut mata kuliah;
- c. Digit-3 menggunakan 1 (satu) angka yang menunjukkan mata kuliah pada semester berjalan:
 - 0 = Mata kuliah optional (dapat diambil di semester ganjil dan genap)
 - 1 = Mata kuliah pada semester 1;
 - 2 = Mata kuliah pada semester 2 dst;
- d. Digit-4 menunjukkan besaran bobot sks mata kuliah.

Tabel 4.1
Contoh Pengkodean Mata Kuliah di Tingkat Universitas

Univ/Fak/Prodi	Level KKNI	No. Urut MK	Semester	Sks
Huruf (3 Huruf)	Digit-1 (1 Angka)	Digit-2 (2 Angka)	Digit-3 (1 Angka)	Digit-4 (1 Angka)
Contoh: Kode mata kuliah Pancasila UKH50102				
UKH MK Universitas	5 Diploma III	01 Urutan MK	0 Smstr Optional	2 Jumlah Sks

Tabel 4.2
Tabel Kode Huruf Mata Kuliah Universitas di Lingkup Universitas Khairun

No.	Kode MK*	Nama Mata Kuliah	Sks	Ket.
1	UKH60102	Agama	2	Optional
2	UKH60202	Pancasila	2	
3	UKH60302	Kewarganegaraan	2	
4	UKH60402	Bahasa Indonesia	2	
5	UKH60504	Kubermas	4	

*Kode mata kuliah Program Diploma-III, Profesi, dan Magister menyesuaikan Level KKNI

Tabel 4.3
Kode Fakultas dan Program Studi

Fakultas	Program Studi
----------	---------------

No.	Nama	Kode	No.	Nama	Kode
1	Hukum	FHK	1	Ilmu Hukum	IHK
2	Ekonomi dan Bisnis	FEB	2	Ekonomi Pembangunan	EKP
			3	Manajemen	EKM
			4	Akuntansi	EKA
			5	Pendidikan Bahasa Indonesia	PBN
3	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	FKP	6	Pendidikan Bahasa Inggris	PBG
			7	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	PKN
			8	Pendidikan Matematika	PMT
			9	Pendidikan Fisika	PFS
			10	Pendidikan Biologi	PBL
			11	Pendidikan Geografi	PGG
			12	Pendidikan Kimia	PKM
			13	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	PSD
			14	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	PUD
			15	Pendidikan Profesi Guru	PPG
4	Pertanian	FIP	16	Teknologi Pertanian	PTP
			17	Peternakan	PPT
			18	Agroteknologi	PAT
			19	Ilmu Tanah	PIT
			20	Kehutanan	PKH
			21	Agribisnis	PAB
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	FIK	22	Manajemen Sumber Daya Perairan	KMP
			23	Budidaya Perairan	KBP
			24	Ilmu Kelautan	KIK
			25	Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	KSP
6	Ilmu Budaya	FIB	26	Sastra Indonesia	IND
			27	Sastra Inggris	ING
			28	Ilmu Sejarah	ILS
			29	Antropologi Sosial	IAS
			30	Usaha Perjalanan Wisata	UPW
7	Teknik	FTK	31	Teknik Sipil	TSP
			32	Teknik Mesin	TMS
			33	Teknik Elektro	TET
			34	Arsitektur	TAT
			35	Teknik Informatika	TIK
			36	Teknik Pertambangan	TPT
8	Kedokteran	FKD	37	Pendidikan Dokter	PKD
			38	Profesi Dokter	PPD
9	Pascasarjana	PSJ	39	Manajemen	MMN
			40	Ilmu Hukum	MHK
			41	Ilmu Kelautan	MKL
			42	Ilmu Ekonomi	MEK

Fakultas			Program Studi		
No.	Nama	Kode	No.	Nama	Kode
			43	Pendidikan Biologi	MPB
			44	Ilmu Pertanian	MPT

Contoh dan Penjelasan Mata Kuliah Fakultas dan Program Studi

Contoh 1: Kode mata kuliah **Sejarah Pemikiran Modern FIB61232**

Penjelasan:

Kode huruf **FIB** menunjukkan mata kuliah Fakultas Ilmu Budaya;

Kode angka **6** menunjukkan level KKNi program sarjana;

Kode angka **12** menunjukkan nomor urut mata kuliah;

Kode angka **3** menunjukkan mata kuliah pada semester 3;

Kode angka **2** menunjukkan bobot sks mata kuliah.

Contoh 2: Kode mata kuliah **Second Language Acquisition ING60452**

Penjelasan:

Kode huruf **ING** menunjukkan mata kuliah program studi Sastra Inggris;

Kode angka **6** menunjukkan level KKNi program sarjana;

Kode angka **04** menunjukkan nomor urut mata kuliah;

Kode angka **5** menunjukkan mata kuliah pada semester 5;

Kode angka **2** menunjukkan bobot sks mata kuliah.

BAB V PENUTUP

Kurikulum Pendidikan Tinggi sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab para pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanat institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituang dalam Capaian Pembelajaran.

Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi ini merupakan salah satu referensi untuk penyusunan kurikulum, yang tentu masih perlu dukungan sumber-sumber lainnya. Buku panduan ini menjadi pengaya berdampingan dengan sumber-sumber lain untuk penyusunan KPT. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi ini diharapkan menjadi panduan praktis sehingga dapat membantu para pendidik dalam penyusunan kurikulum. Para pengelola dan tenaga pendidik diharapkan dapat mencerna bersama buku panduan ini, sehingga akan diperoleh manfaat secara optimal guna penyusunan kurikulum.

Bagi pembaca, walaupun pemahaman pada konsep penyusunan kurikulum pada pendidikan tinggi telah dipahami dan perkembangan paradigma pendidikan secara intensif diikuti secara saksama, namun hal tersebut hanya akan menjadi wacana jika dokumen kurikulum belum tersusun secara nyata, maka segeralah bekerja. Bahkan jikapun dokumen kurikulum telah selesai disusun, manfaatnya belum maksimal sampai kurikulum tersebut dioperasionalkan pada program studinya. Maka sekali lagi, marilah kita bekerja sampai tuntas, niscaya pendidikan tinggi di Indonesia akan mendapatkan manfaat dalam mengembangkan kualitas proses pembelajaran dan pendidikannya untuk menghasilkan manusia Indonesia yang berkarakter positif, cerdas, kompeten, dan berdaya saing.

REFERENSI

- [1] Dirjendikti, *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- [2] Y. Liao, E. R. Loures, F. Deschamps, G. Brezinski, and A. Venancio, "The impact of the fourth industrial revolution: A cross-country/region comparison," *Production*, vol. 28, 2018.
- [3] V. Roblex, M. Mesko, and A. Krapez, "A complex view of industry 4.0," *SAGE J.*, vol. 1, no. 8, 2017.
- [4] Direktorat Pembelajaran, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran, Kemenristekdikti., 2016.
- [5] A. C. Ornstein and F. P. Hunkins, *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*, 6th ed. New York: Pearson, 2014.
- [6] P. Nurwardani *et al.*, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2018.
- [7] J. S. Bruner, *The Process of Education*. United States of America: HARVARD UNIVERSITY PRESS., 1977.
- [8] A. Khataybeh and N. A. Ateeg, "How 'Writing Academic English' Follows Bruner's Spiral Model in Curriculum Planning," *J. Emerg. Trends Educ. Res. Policy Stud.*, pp. 127–138, 2011.
- [9] Medical School Undergraduate Office, "Dundee MBChB Medicine Programme," *School of Medicine: Part of the University of Dundee*, 2016. <http://medicine.dundee.ac.uk/dundee-mbchb-medicine-programme>.
- [10] S. Sudjud, *Peraturan Akademik Nomor 1714/UN44/KR.06/2017*. Ternate: Pusat Penjaminan Mutu Universitas Khairun, 2017.



DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

UNIVERSITAS KHAIRUN
Ternate, 2020

DOKUMEN KURIKULUM

Program Studi Pendidikan Matematika

(Telah Disesuaikan dengan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka)

Ternate, 24 Juni 2020

Nama Ketua Tim : Dr. Joko Suratno, S.Pd., M.Pd.Si.
NIDN : 0013047902
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Pendidikan MIPA
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Khairun

Universitas Khairun
Ternate, 2020

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Kurikulum Berorientasi Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun tahun 2020 yang disesuaikan dengan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka telah diselesaikan dengan baik. Dokumen kurikulum ini disusun melalui proses panjang, diantaranya kajian tim pendidikan matematika, kegiatan lokakarya, keterlibatan mahasiswa, *stakeholder*, dan lain-lain.

Dokumen kurikulum ini merupakan acuan pelaksanaan atau penyelenggaraan perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika mulai tahun akademik 2020/2021. Dokumen ini telah memenuhi struktur minimal kurikulum yang didasarkan pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 yang terbitkan oleh Direktorat jenderal pembelajaran dan kemahasiswaan, kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2018 dan Panduan Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Khairun tahun 2020.

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusunan Kurikulum Berorientasi KKNI Program Studi Pendidikan Matematika atas segala upaya yang dilakukan dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan segenap pimpinan Fakultas KIP Unkhair, dosen dan tenaga kependidikan atas bantuan dan arahan yang telah diberikan selama proses pelaksanaan penyusunan dokumen ini. Dokumen kurikulum ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dalam rangka peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika.

Ternate, 24 Juni 2020
Ketua Tim Penyusun.

Dr. Joko Suratno, S.Pd., M.Pd.Si.
NIP. 197904132006041003

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi : Universitas Khairun
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Matematika
Status Akreditasi : B
Jenjang Pendidikan : S1 (Sarjana)
Gelar Lulusan : S.Pd. (Sarjana Pendidikan)

CONTOH



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS KHAIRUN
NOMOR: XXXX /UN44/UL.03/2020

Tentang
KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

REKTOR UNIVERSITAS KHAIRUN

- Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan pemenuhan kurikulum pendidikan tinggi yang perlu dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna di Universitas Khairun, maka perlu ditetapkan keputusan Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun;
- b. Bahwa untuk dapat dijadikan rujukan dan evaluasi dalam pelaksanaan mutu pendidikan sebagaimana di maksud pada huruf a, perlu menetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun;

10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 340/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Khairun 2017-2021;
11. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor 352/UN44/KP/2018 tentang Pembentukan Struktur Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan periode 2018-2022.

Memperhatikan : Hasil Workshop Penyusunan Kurikulum Program Studi pendidikan Matematika Universitas Khairun, Senin tanggal 20 Februari 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS KHAIRUN

Pertama : Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Matematika untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi;

Kedua : Dengan berlakunya Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun 2020, maka dokumen kurikulum yang tidak sesuai dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku untuk mahasiswa baru mulai tahun akademik 2020/2021;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di Ternate,
Pada tanggal, xx Februari 2020

Rektor Universitas Khairun,

Prof. Dr. Husen Alting, SH., MH.
NIP. 197203062001121002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
IDENTITAS PROGRAM STUDI	iii
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	1
Landasan Filosofis	1
Landasan Sosiologis	2
Landasan Psikologis	3
Landasan Yuridis	3
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	4
Visi Program Studi	4
Misi Program Studi	4
Tujuan Pendidikan Program Studi	4
BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	5
Evaluasi Kurikulum	5
<i>Tracer Study</i>	5
BAB IV CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	7
Profil Lulusan dan Kemampuan yang Diturunkan dari Profil	7
Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	8
BAB V PENENTUAN BAHAN KAJIAN	13
BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SATUAN KREDIT SEMESTER	14
Penentuan Mata Kuliah	14
Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan Evaluasi Kurikulum dan CPL ..	16
Penentuan Bobot Satuan Kredit Semester (sks)	19
BAB VII DISTRIBUSI MATA KULIAH	22
Kode Mata Kuliah	22
Organisasi Mata Kuliah Program Studi	25
Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester	26
BAB VIII RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	29
BAB IX MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	71
PENUTUP	72

BAB I LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat. Mungkin Anda dapat membayangkan andaikata sebuah bangunan rumah yang dibangun tidak menggunakan landasan (fondasi) yang kokoh, maka ketika terjadi guncangan atau diterpa oleh angin sedikit saja rumah tersebut akan mudah rubuh. Demikian halnya dengan kurikulum, jika dikembangkan tidak didasarkan pada landasan yang tepat dan kuat, maka kurikulum tersebut tidak bisa bertahan lama, dan bahkan dengan mudah dapat ditinggalkan oleh para pemakainya.

Bila bangunan rumah rubuh yang diakibatkan tidak menggunakan landasan (fondasi) yang kuat, kerugian tidak akan terlalu besar hanya sebanding dengan harga rumah yang dibangun, dan jika kondisi keuangan memungkinkan maka dengan segera akan mudah dibangun kembali. Tapi bila yang roboh itu kurikulum sebagai alat untuk mempersiapkan manusia, maka kerugiannya bersifat fatal dan tidak bisa diukur dengan materi karena menyangkut dengan upaya memanusiaikan manusia. Dengan demikian dalam mengembangkan kurikulum, terlebih dahulu harus diidentifikasi dan dikaji secara selektif, akurat, mendalam dan menyeluruh landasan apa saja yang harus dijadikan pijakan dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum. Dengan landasan yang kokoh kurikulum yang dihasilkan akan kuat, yaitu program pendidikan yang dihasilkan akan dapat menghasilkan manusia terdidik sesuai dengan hakikat kemanusiannya, baik untuk kehidupan masa kini maupun menyongsong kehidupan jauh ke masa yang akan datang.

Dengan diterbitkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka mendorong semua perguruan tinggi termasuk Unkhair untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan program sarjana misalnya paling rendah harus memiliki "kemampuan" yang setara dengan "capaian pembelajaran" yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister setara jenjang 8, dan seterusnya. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi dengan kurikulum yang berorientasi KKNI harus memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang landasan pengembangan kurikulum, dan secara operasional harus dijadikan rujukan dalam mengimplementasikan kurikulum di setiap program studi.

A. Landasan Filosofis

Filsafat berupaya mengkaji berbagai permasalahan yang dihadapi manusia, termasuk masalah pendidikan. Pendidikan sebagai ilmu terapan, tentu saja memerlukan ilmu-ilmu lain sebagai penunjang, di antaranya adalah filsafat. Filsafat pendidikan pada dasarnya adalah penerapan dan pemikiran-pemikiran filosofis untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Secara pokok unsur-unsur kurikulum meliputi empat komponen utama yaitu: tujuan, isi, metode/proses dan keempat adalah unsur evaluasi. Keempat unsur kurikulum

tersebut antara satu dengan lainnya saling terkait dan bekerja sama dalam upaya mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan atau pembelajaran. Pengembangan setiap unsur kurikulum tersebut, baik pengembangan dalam dimensi makro maupun pengembangan dalam dimensi mikro (pembelajaran) harus didasarkan pada asumsi-asumsi atau landasan pikiran yang mendalam, logis, sistematis dan menyeluruh atau disebut landasan filosofis.

Pada pokoknya ada tiga pendekatan filosofis yang sangat mempengaruhi dan senantiasa menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan pendidikan atau kurikulum, yaitu: 1) Filsafat Idealisme, 2) Filsafat Realisme, dan 3) Filsafat Pragmatisme. Adapun manfaat penggunaan filsafat pendidikan dalam mengembangkan kurikulum antara lain: 1) Memberikan arah yang jelas terhadap tujuan pendidikan, 2) dapat memberikan gambaran yang jelas hasil yang ingin dicapai, 3) memberikan arah terhadap proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, 4) memungkinkan dapat mengukur hasil yang dicapai dan 5) memberikan motivasi yang kuat untuk melakukan aktivitas.

B. Landasan Sosiologis

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan adalah proses sosialisasi melalui interaksi insani menuju manusia yang berbudaya. Dalam konteks inilah anak didik dihadapkan dengan budaya manusia, dibina dan dikembangkan sesuai dengan nilai budayanya, serta dipupuk kemampuan dirinya menjadi manusia yang berbudaya.

Dilihat dari substansinya faktor sosiologis sebagai landasan dalam mengembangkan kurikulum dapat dikaji dari dua sisi yaitu dari sisi kebudayaan dan kurikulum serta dari unsur masyarakat dan kurikulum. Faktor kebudayaan merupakan bagian yang penting dalam pengembangan kurikulum dengan pertimbangan individu lahir tidak berbudaya, baik dalam hal kebiasaan, cita-cita, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan lain sebagainya. Semua itu dapat diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan budaya, keluarga, masyarakat sekitar, dan tentu saja lembaga pendidikan. Kurikulum dalam setiap masyarakat pada dasarnya merupakan refleksi dari cara orang berpikir, merasa, bercita-cita, atau kebiasaan-kebiasaan. Karena itu dalam mengembangkan suatu kurikulum perlu memahami kebudayaan. Kebudayaan adalah pola kelakuan yang secara umum terdapat dalam satu masyarakat yang meliputi keseluruhan ide, cita-cita, pengetahuan, kepercayaan, cara berpikir, kesenian, dan lain sebagainya. Seluruh nilai yang telah disepakati masyarakat dapat pula disebut kebudayaan. Oleh karena itu, kebudayaan dapat dikatakan sebagai suatu konsep yang memiliki kompleksitas tinggi.

Secara umum pendidikan dan khususnya persekolahan pada dasarnya bermaksud mendidik anggota masyarakat agar dapat hidup berintegrasi dengan anggota masyarakat yang lain. Hal ini membawa implikasi bahwa kurikulum sebagai salah satu alat mencapai tujuan pendidikan bermuatan kebudayaan yang bersifat umum pula, seperti: nilai-nilai, sikap-sikap, pengetahuan, kecakapan dan kegiatan yang bersifat umum yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat. Selain pendidikan yang bermuatan kebudayaan yang bersifat umum di atas, terdapat pula pendidikan yang bermuatan kebudayaan khusus, yaitu untuk aspek-aspek kehidupan tertentu dan berkenaan dengan kelompok yang sifatnya vokasional. Keadaan seperti itu menuntut kurikulum yang bersifat khusus pula. Misalnya untuk pendidikan vokasional, biasanya berkenaan dengan latar belakang pendidikan, status ekonomi, dan cita-cita tertentu, sehingga mempunyai batas waktu dan daerah ajar tertentu pula.

Masyarakat adalah suatu kelompok individu yang diorganisasikan mereka sendiri kedalam kelompok-kelompok berbeda. Kebudayaan hendaknya dibedakan dengan istilah masyarakat yang mempunyai arti suatu kelompok individu yang terorganisir yang berpikir tentang dirinya sebagai suatu yang berbeda dengan kelompok atau masyarakat lainnya. Tiap

masyarakat mempunyai kebudayaan sendiri-sendiri, dengan demikian yang membedakan masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya adalah kebudayaan. Hal ini mempunyai implikasi bahwa apa yang menjadi keyakinan pemikiran seseorang, reaksi terhadap perangsang sangat tergantung kepada kebudayaan dimana ia dibesarkan.

C. Landasan Psikologis

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungan dengan lingkungan. Sedangkan kurikulum adalah upaya menentukan program pendidikan untuk merubah perilaku manusia. Oleh sebab itu dalam mengembangkan kurikulum harus dilandasi oleh psikologi sebagai acuan dalam menentukan apa dan bagaimana perilaku peserta didik itu harus dikembangkan.

Kurikulum sebagai program dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, senantiasa berhubungan dengan proses perubahan perilaku peserta didik. Mengingat kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berfungsi sebagai alat untuk merubah perilaku peserta didik (siswa) kearah yang diharapkan oleh pendidikan, maka tentu saja dalam mengembangkan kurikulum pendidikan harus menggunakan asumsi-asumsi atau landasan yang bersumber dari studi ilmiah bidang psikologi.

Pada dasarnya ada dua jenis psikologi yang memiliki kaitan sangat erat dan harus dijadikan sumber pemikiran dalam mengembangkan kurikulum, yaitu: Psikologi perkembangan, dan Psikologi belajar. Psikologi perkembangan adalah ilmu atau studi yang mengkaji perkembangan manusia, beserta kecenderungan perilaku yang ditunjukkannya. Adapun Psikologi belajar, adalah suatu pendekatan atau studi yang mengkaji bagaimana manusia umumnya melakukan proses belajar. Menurut psikologi belajar, bahwa belajar diklasifikasi sebagai berikut: belajar berdasarkan keseluruhan, belajar adalah pemebentukan kepribadian, belajar berkat pemahaman, belajar berdasarkan pengalaman, belajar merupakan proses perkembangan, dan belajar adalah proses berkelanjutan.

D. Landasan Yuridis

Secara konseptual, kurikulum adalah suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya. Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya. Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan. Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

A. Visi Program Studi

Program studi pendidikan matematika yang unggul dalam pengajaran, penelitian dan pengembangan penerapan matematika, serta pengabdian pada masyarakat, baik di tingkat regional maupun nasional di tahun 2024.

B. Misi Program Studi

Untuk mencapai visi di atas maka Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menjadikan tenaga pengajar matematika yang berwawasan luas serta mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Turut mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengajaran dan penelitian pengembangan pendidikan matematika.
3. Menjadikan sarjana pendidikan matematika yang dapat melanjutkan studi profesi guru untuk memperoleh pengakuan kompetensi akademik yang profesional.
4. Memberikan kontribusi dalam memecahkan permasalahan pendidikan matematika terutama pendidikan matematika di Maluku Utara.

C. Tujuan Pendidikan Program Studi

Tujuan Program Studi Pendidikan Matematika adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan lulusan yang mampu melaksanakan tugas sebagai guru yang profesional dalam bidang studi matematika, dalam arti menguasai materi secara mendalam, terampil dalam mengembangkan strategi, metode dan pendekatan pengajaran secara efektif dan efisien menuju pencapaian tujuan pendidikan nasional.
2. Mengembangkan matematika sebagai dasar ilmu pengetahuan untuk kepentingan pendidikan dan Iptek melalui kegiatan penelitian.
3. Mampu mengamalkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki serta responsif dan antisipatif terhadap berbagai persoalan pendidikan nasional.
4. Mewujudkan tenaga pendidikan yang berkualifikasi S3.
5. Terealisasi jenjang S2 pendidikan matematika dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

1. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaianya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Struktur kurikulum saat sebelum dilakukan pengembangan kurikulum terdiri dari dua kelompok mata kuliah, yaitu kelompok mata kuliah wajib dan pilihan. Jumlah SKS masing-masing kelompok mata kuliah ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Jenis Mata Kuliah Bererta Bobot SKS

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	143 sks	
Mata Kuliah Pilihan	12 sks	Mahasiswa wajib mengambil minimal 8 sks dari mata kuliah pilihan, maksimal 12 sks
Jumlah Total	151 sks	

2. *Tracer Study*

Tuntutan standar nasional pendidikan tinggi dan kualitas guru di Propinsi Maluku Utara menjadi latar belakang perlu dilakukan pengembangan kurikulum di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun. Banyaknya respon dari para pengguna terhadap lulusan program tentang profesionalisme guru menjadi bahan cambukan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Komposisi antara mata kuliah matematika murni, mata kuliah mata kuliah sekolah, pembelajaran matematika, ilmu pendidikan, dan kearifan lokal dan teknologi perlu untuk ditinjau kembali berdasarkan kajian terhadap kurikulum sekolah menengah, kurikulum perguruan tinggi dalam negeri, dan kurikulum program studi di luar negeri.

Mata kuliah bersama Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam (MIPA) perlu ditinjau kembali. Hal tersebut merupakan tuntutan kemajuan zaman. Pada saat ini sudah banyak tersedianya para guru di masing-masing cabang ilmu MIPA, sehingga mata kuliah yang tidak relevan dengan program studi perlu untuk diganti dengan mata kuliah pendidikan matematika sebagai penunjang profil lulusan.

Lapangan pekerjaan tentang kewirausahaan di bidang pendidikan saat ini bukan sesuatu yang awam lagi. Banyak lulusan fakultas keguruan atau fakultas lain menjadi guru atau praktisi di pendidikan non formal. Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun pada saat ini belum memiliki mata kuliah pendukung untuk ketrampilan tersebut. Oleh karena itu, dalam profil lulusan kurikulum yang baru, program studi menampilkan sosok calon lulusan yang mampu mengelola lembaga pendidikan.

CONTOH

BAB IV CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

4.1 Profil Lulusan dan Kemampuan yang Diturunkan dari Profil

Profil dan karakteristik lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun untuk kebutuhan pengembangan keilmuan adalah lulusan bergelar Sarjana yang unggul, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, sehingga bisa membimbing siswa dengan baik dan efektif. Selain itu lulusan bergelar Sarjana juga mampu secara kritis dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan matematika, dan mampu secara kreatif untuk merencanakan perbaikan dan kemampuan untuk melaksanakan perbaikan tersebut dengan tindakan nyata (bukan hanya wacana atau berpendapat) dengan basis ilmiah yang mantap.

Perumusan kemampuan yang diturunkan dari profil melibatkan pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti.

Adapun profesi, bidang pekerjaan, atau bidang keilmuan dan keahlian utama yang dapat diisi oleh lulusan Program Studi Pendidikan Matematika adalah Pendidik Matematika yang juga memiliki keahlian tambahan sebagai Asisten Peneliti Pendidikan Matematika. Kemampuan yang diturunkan dari profil diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Profil Lulusan dan Kemampuan yang Diturunkan dari Profil

No.	Profil Lulusan	Kemampuan yang Diturunkan dari Profil
1	Pendidik Matematika	Pendidik, fasilitator pembelajaran yang mampu mengembangkan model, metode, teknik pembelajaran matematika yang inovatif; menguasai kompetensi pedagogi, profesional, sosial, dan kepribadian; mampu memberikan petunjuk dan memilih berbagai alternatif solusi masalah di bidang pendidikan matematika secara mandiri dan kelompok; mampu merancang dan melakukan riset di bidang pendidikan matematika berdasarkan hasil sintesis berbagai teori dan kajian yang berhubungan langsung dengan pendidikan matematika; mampu mengelola dan mengembangkan riset pendidikan matematika yang bermanfaat bagi stake holders dan keilmuan; memiliki kemampuan yang terbarukan dalam pengembangan kurikulum dan penelitian di bidang pendidikan matematika; mampu mempublikasikan hasil riset dan pengembangan pendidikan matematika di tingkat lokal, nasional, maupun internasional dalam forum ilmiah maupun jurnal ilmiah, serta memiliki potensi melanjutkan ke pendidikan profesi sehingga menjadi guru professional.

No.	Profil Lulusan	Kemampuan yang Diturunkan dari Profil
2	Asisten Peneliti Pendidikan Matematika	Pengkaji yang mampu merancang dan melakukan riset di bidang pendidikan matematika berdasarkan hasil sintesis berbagai teori dan kajian yang berhubungan langsung dengan pendidikan matematika; mampu mengelola dan mengembangkan riset pendidikan matematika yang bermanfaat bagi stake holders dan keilmuan; memiliki kemampuan yang terbarukan dalam pengembangan kurikulum dan penelitian di bidang pendidikan matematika; dan mampu mempublikasikan hasil riset dan pengembangan pendidikan matematika di tingkat lokal, nasional, maupun internasional dalam forum ilmiah maupun jurnal ilmiah.

4.2 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terdiri dari aspek: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang dirumuskan berdasarkan SN-Dikti dan deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya. Rumusan capaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
A. Aspek Sikap		
1	Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Lampiran Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan	
11	Mempunyai ketulusan, kesungguhan, komitmen, dan motivasi untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan kemampuan peserta didik yang dilandasi oleh akhlak mulia dan nilai-nilai kearifan lokal demi kemaslahatan masyarakat.	Rumusan Forum Program Studi Sejenis
B. Aspek Pengetahuan		
1	Menguasai konsep teoretis matematika yang meliputi konsep bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran, statistik dan peluang, trigonometri, dan kalkulus;	
2	Menguasai konsep matematika yang diperlukan untuk studi kejenjang berikutnya meliputi konsep: kalkulus lanjut, analisis struktur bilangan dan aljabar, geometri lanjut, statistik lanjut, dan matematika terapan;	
3	Menguasai prinsip-prinsip komunikasi dalam mengembangkan argumentasi dan koherensi serta memiliki wawasan yang luas;	
4	Menguasai konsep teoretis pedagogi matematika (<i>pedagogical content knowledge in mathematics</i>) secara mendalam minimal mencakup perencanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum berbasis pada pengalaman (<i>experiential learning</i>) dan pembelajaran mandiri (<i>self-regulated learning</i>) yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran bidang studi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa sebagai sarana pencapaian tujuan pembelajaran secara utuh;	
5	Menguasai konsep teoretis psikologi pendidikan dan perkembangan peserta didik yang meliputi aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya secara umum;	
6	Menguasai konsep teoretis secara umum, prinsip, metode, dan teknik: a) analisis, adaptasi dan pengembangan materi dan media pembelajaran, b) pengelolaan kelas, c) pendampingan peserta didik, d) praktik reflektif (<i>reflective practice</i>), dan e) penelitian pendidikan;	
7	Menguasai konsep teoretis pendidikan inklusi, pendidikan dan pembelajaran anak berkebutuhan khusus (ortopedagogik dan ortodidaktik), meliputi: pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum;	
8	Menguasai prinsip dan teknik penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran matematika; dan	
9	Menguasai pengetahuan faktual tentang peraturan perundangan pendidikan dan keguruan yang berlaku; serta	

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
10	Menguasai menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya.	
C. Aspek Keterampilan Umum		
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	Lampiran Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	
4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	
6	Mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.	
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	
10	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;	
11	Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme;	
12	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan	
13	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.	
D. Aspek Keterampilan Khusus		
1	Mampu memanfaatkan keilmuan matematika dalam kehidupan	Rumusan Forum

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
	sehari-hari;	Program Studi Sejenis
2	Mampu merancang dan mengimplementasikan ide promotif berbasis keilmuan matematika yang secara positif mendukung upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan kepada masyarakat umum atau pemangku kepentingan khusus, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media komunikasi yang relevan;	
3	Mampu melakukan edukasi terkait dengan penerapan keilmuan matematika kepada pemangku kepentingan yang relevan secara efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media komunikasi yang relevan, dengan proses, <i>output</i> , dan <i>outcomes</i> yang sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku;	
4	Mampu mengkritik penerapan kebijakan di bidang pendidikan matematika dan dituangkan dalam kertas kerja ilmiah;	
5	Mampu menghasilkan lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang menguasai pengetahuan matematika dan memiliki keterampilan mengaplikasikan pengetahuan matematika dalam hidup sehari-hari sesuai dengan standar kompetensi lulusan sekolah yang berlaku;	
6	Mampu menghasilkan lulusan sekolah menengah atas yang menguasai pengetahuan matematika dan memiliki keterampilan mengaplikasikan pengetahuan matematika dalam hidup sehari-hari setara dengan kualifikasi level 2 KKNI dan sesuai dengan standar kompetensi lulusan sekolah yang berlaku;	
7	Mampu menyusun perangkat pembelajaran matematika yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (sekolah menengah dan masyarakat umum) secara mandiri dengan menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> a) pendekatan saintifik; b) prinsip desain instruksional; c) analisis materi subjek; d) potensi sumber daya di lingkungan setempat; e) teknologi yang relevan; f) prinsip K3L; 	
8	Mampu menganalisis masalah, menemukan sumber masalah, mengusulkan berbagai alternatif solusi, dan menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran matematika;	
9	Mampu meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi perangkat pembelajaran matematika secara mandiri dengan menggunakan kaidah keilmuan dan prinsip-prinsip inovasi;	
10	Mampu mempromosikan pentingnya pembelajaran matematika bagi siswa, orang tua siswa, maupun masyarakat umum dengan menggunakan media komunikasi konvensional maupun mutakhir yang efektif dan relevan;	
11	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogi untuk memfasilitasi pengembangan karakter, identifikasi dan pengembangan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri (<i>self-regulated learner</i>);	
12	Mampu melaksanakan pembelajaran matematika di sekolah menengah dengan pendekatan saintifik sesuai dengan karakteristik	

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
	bahan kajian dan karakteristik siswa agar mengembangkan kean berfikir dan sikap ilmiah;	
13	Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dalam penyelenggaraan kelas dan penggunaan laboratorium untuk pembelajaran matematika;	
14	Mampu menganalisis ketepatan, mengadaptasi, dan menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran (non-elektronik, elektronik, dan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi) yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran matematika, serta karakteristik siswa sebagai sarana pencapaian tujuan pembelajaran secara utuh;	
15	<p>Mampu melaksanakan kegiatan penilaian proses dan hasil belajar yang sah, andal, objektif, dan praktis (sesuai dengan karakteristik pembelajaran matematika), yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) penentuan aspek-aspek proses dan hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang penting untuk dinilai dan dievaluasi; b) penentuan prosedur sesuai dengan tujuan penilaian dan evaluasi; c) pengembangan strategi, teknik, dan instrumen penilaian dan evaluasi; d) pelaksanaan evaluasi sesuai prosedur, strategi, teknik, dan instrumen yang ditentukan; e) pelaksanaan proses moderasi penilaian; f) analisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; g) pengadministrasian penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan; 	
16	<p>Mampu menyelesaikan masalah peserta didik dan/atau masalah pembelajaran matematika melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) analisis reflektif terhadap pembelajaran (pengamatan dan umpan balik dari peserta didik, orang tua peserta didik, dan guru sejawat); b) pendampingan peserta didik dengan mempertimbangkan aspek sosio-kultural, serta bekerja sama dengan pihak-pihak yang berkaitan (orang tua dan teman-teman peserta didik, masyarakat sekitar, dan guru sejawat); c) ragam penelitian kependidikan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian pendidikan; dan 	
17	Mampu mengidentifikasi potensi peserta didik di tengah kekhususannya dan menyusun rancangan serta melaksanakan pola pengembangan potensi untuk beradaptasi dengan lingkungan sesuai keadaan khusus yang dimiliki melalui intervensi motivasional dan instruksional sebagai bekal untuk hidup mandiri atau merekomendasikan pola pendidikan untuk anak dengan kebutuhan belajar khusus (<i>exceptional learning need</i>) untuk mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan keadaan khusus yang dimiliki.	

BAB V PENENTUAN BAHAN KAJIAN

Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun dituangkan dalam bahan/bidang kajian yang terdiri dari matematika; matematika sekolah; pembelajaran matematika; ilmu pendidikan; skripsi; pengembangan kepribadian yang telah dirumuskan oleh forum program studi sejenis dan ditambah kearifan-keunggulan lokal serta iptek pendukung yang dikembangkan program studi secara mandiri. Bahan kajian dan rinciannya ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 5.1
Bahan Kajian Program Studi Pendidikan Matematika

No	Bahan/Bidang Kajian	Rincian Bahan/Bidang Kajian
1	Matematika	Dasar-Dasar Matematika, Analisis, Geometri, Aljabar, Statistika, Matematika Terapan, Kalkulus, Teori Bilangan, Teori Bilangan, Persamaan Diferensial, Matematika Diskrit, Analisis Numerik
2	Matematika Sekolah	Kapita Selekt Matematika Jenjang Pendidikan Dasar, Kapita Selekt Matematika Jenjang Pendidikan Menengah
3	Pembelajaran Matematika	Perencanaan Pembelajaran Matematika, Metodologi Pembelajaran Matematika, Evaluasi Pembelajaran Matematika, Media Pembelajaran Matematika
4	Ilmu Pendidikan	Pengantar Pendidikan, Profesi Kependidikan, Psikologi Pendidikan atau Perkembangan Peserta Didik, Belajar dan Pembelajaran, Administrasi dan Manajemen Sekolah atau Pengelolaan Persekolahan Pendidikan Inklusif, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
5	Skripsi	Metodologi Penelitian, Skripsi
6	Pengembangan Kepribadian	Agama, Kewarganegaraan, Pancasila, Bahasa Indonesia, Kubernas
7	Kearifan/Keunggulan Lokal dan Iptek Pendukung	Etnomatematika, Multimedia Pembelajaran Matematika, Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika

BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SATUAN KREDIT SEMESTER

A. Penentuan Mata Kuliah

1. Mata Kuliah Universitas

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun mewajibkan mahasiswanya untuk menempuh mata kuliah berikut.

- 1) Agama
- 2) Pancasila,
- 3) Kewarganegaraan,
- 4) Bahasa Indonesia,

Sedangkan berdasarkan Peraturan Akademik Universitas Khairun Nomor 1714/UN44/KR.06/2017, maka Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun menambahkan mata kuliah berikut.

- 5) Kuliah Berkarya dan Bermasyarakat (Kubemas)
- 6) Skripsi

2. Pola Ilmiah Pokok

Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unkhair yaitu 'Kepulauan dan Kemajemukan' sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Unkhair. Program Studi Pendidikan Matematika mengintegrasikan PIP dalam mata kuliah pencari program studi, yaitu mata kuliah etnomatematika berbasis kepulauan dan kearifan lokal.

3. Mata Kuliah Fakultas

Mata kuliah fakultas yang dilaksanakan program studi pendidikan matematika Universitas Khairun merupakan mata kuliah yang telah disepakati dalam pertemuan Wakil Dekan I FKIP Negeri se-Indonesia pada tanggal 21 November 2018. Adapun mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Pengantar Pendidikan
- 2) Profesi Kependidikan
- 3) Psikologi Pendidikan atau Perkembangan Peserta Didik
- 4) Belajar dan Pembelajaran
- 5) Administrasi dan Manajemen Sekolah atau Pengelolaan Persekolahan
- 6) Pendidikan Inklusif (Optional)
- 7) Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I)
- 8) Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)

4. Mata Kuliah Program Studi

Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun bernaung di bawah Himpunan Matematika Indonesia (*The Indonesian Mathematical Society/IndoMS*) yang pada tanggal 2 Desember 2014 telah merumuskan naskah akademik tentang capaian pembelajaran dan struktur kurikulum minimal. Adapun struktur kurikulum minimal untuk program studi pendidikan matematika ditampilkan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1
Struktur Kurikulum Minimal Program Studi Pendidikan Matematika Berdasarkan *IndoMS*

No	Bidang Kajian	Rincian Bidang Kajian	SKS	Jumlah SKS	Persentase
1	Matematika	Matematika Dasar	3	50 (34,7%)	
		Analisis	6		
		Geometri	6		
		Aljabar	6		
		Statistika	6		
		Matematika Terapan	6		
		Kalkulus	6		
		Teori Bilangan	2		
		Persamaan Diferensial	3		
		Matematika Diskrit	3		
		Analisis Numerik	3		
2	Matematika Sekolah	Kapita Selekt Matematika Sekolah Dasar	3	6 (4,2%)	60,4 % (87 dari 144)
		Kapita Selekt Matematika Sekolah Menengah	3		
3	Pembelajaran Matematika	Perencanaan Pembelajaran Matematika	3	12 (8,3%)	
		Metodologi Pembelajaran Matematika	3		
		Evaluasi Pembelajaran Matematika	3		
		Media Pembelajaran Matematika	3		
4	Ilmu Pendidikan	Landasan Pendidikan	2	10 (6,9%)	
		Psikologi Pendidikan	2		
		Kurikulum dan Pembelajaran	2		
		Pengelolaan Pendidikan	2		
		Program Pengenalan Lapangan	2		
5	Skripsi	Metodologi Penelitian	3	9 (6,3 %)	
		Skripsi	6		
Jumlah				87	

Penetapan mata kuliah Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi serta hasil analisis dan kolaborasi antara Kesepakatan Wakil Dekan I FKIP Negeri se-Indonessia dan Rumusan Naskah Akademika Himpunan Matematika Indonesia. Berdasarkan evaluasi kurikulum dan kajian CPL dan bahan kajian, maka mata kuliah yang masih relevan dengan hasil evaluasi CPL dan bahan kajian dipertahankan.

C. Penentuan Bobot Satuan Kredit Semester (sks)

1. Bobot Mata Kuliah Universitas dan Fakultas

Tabel 6.3
Bobot Mata Kuliah Universitas dan Fakultas

Mata Kuliah Universitas			Mata Kuliah Fakultas		
No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS
1	Agama	2 (2 – 0)	1	Pengantar Pendidikan	2 (2 – 0)
2	Pancasila	2 (2 – 0)	2	Profesi Kependidikan	2 (2 – 0)
3	Kewarganegaraan	2 (2 – 0)	3	Psikologi Pendidikan	2 (2 – 0)
4	Bahasa Indonesia	2 (2 – 0)	4	Belajar dan Pembelajaran	2 (2 – 0)
5	Kubermas	4 (0 – 4)	5	Administrasi dan Manajemen Sekolah	2 (2 – 0)
6	Skripsi	6 (0 – 6)	6	Pendidikan Inklusif	2 (2 – 0)
			7	PLP I	1 (0 – 1)
			8	PLP II	3 (0 – 3)
Jumlah SKS		18 (8 – 10)	Jumlah SKS		16 (12 – 4)

2. Penentuan Bobot Mata Kuliah Program Studi

Mata kuliah merupakan bentuk struktur dari bahan kajian. Satuan Kredit Semester (SKS) per Mata Kuliah (MK) diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{SKS Per MK} = \frac{\text{Beban Mata Kuliah}}{\text{Jumlah Beban Semua Mata Kuliah}} \times \text{Jumlah SKS Prodi}$$

$$\text{SKS Prodi} = \text{SKS Program S1 Menurut SNPT} - (\text{SKS Wajib Universitas} + \text{SKS Wajib Fakultas})$$

$$\text{SKS Program S1 Menurut SNPT} = 144$$

$$\text{SKS Wajib Universitas} = 18$$

$$\text{SKS Wajib Fakultas} = 16$$

$$\text{SKS Program Studi} = 110$$

Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun menyediakan mata kuliah pilihan wajib sebanyak 9 SKS, sehingga total mata kuliah program studi tersisa 101 SKS dengan sebaran beserta bobot SKS-nya ditampilkan pada Tabel 6.4.

Tabel 6.4
Sebaran Mata Kuliah dan Bobot SKS-nya

No	Nama Mata Kuliah	KL	KD	B	SKS Sementara	SKS
1	Aljabar	3	3	9	2.195652174	2 (2 – 0)
2	Aljabar Abstrak	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
3	Aljabar Linear	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
4	Analisis Nyata	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
5	Analisis Vektor	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
6	Bahasa Inggris Matematika	3	3	9	2.195652174	2 (2 – 0)
7	Etnomatematika	4	3	12	2.927536232	2 (2 – 0)
8	Evaluasi Pembelajaran Matematika	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
9	Filsafat Pendidikan Matematika	3	3	9	2.195652174	2 (2 – 0)
10	Fungsi Analisa Kompleks	3	3	9	2.195652174	2 (2 – 0)
11	Geometri	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
12	Geometri Analitik	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
13	Geometri Transformasi	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
14	Kalkulus Diferensial	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
15	Kalkulus Integral	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
16	Kalkulus Lanjut	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
17	Kapita Selekt Matematika Sekolah Dasar	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
18	Kapita Selekt Matematika Sekolah Menengah	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
19	Matematika Dasar	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
20	Matematika Diskrit	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
21	Matematika Ekonomi	4	3	12	2.927536232	3 (1 – 2)
22	Media Pembelajaran Matematika	4	3	12	2.927536232	3 (1 – 2)
23	Metode Numerik	4	3	12	2.927536232	3 (1 – 2)
24	Metodologi Penelitian Pendidikan	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
25	Multimedia Pembelajaran Matematika	3	3	9	2.195652174	2 (0 – 2)
26	Pemecahan Masalah Matematika	3	3	9	2.195652174	2 (2 – 0)
27	Pengantar Statistika	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
28	Pengembangan Kurikulum Matematika	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
29	Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika	3	3	9	2.195652174	2 (0 – 2)
30	Perencanaan Pembelajaran Matematika	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
31	Persamaan Diferensial	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
32	Program Linear	4	3	12	2.927536232	3 (2 – 1)

No	Nama Mata Kuliah	KL	KD	B	SKS Sementara	SKS
33	Seminar Matematika	3	3	9	2.195652174	2 (0 – 2)
34	Statistik Matematika	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
35	Strategi Belajar Mengajar	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
36	Teori Bilangan	4	3	12	2.927536232	3 (3 – 0)
37	Trigonometri	3	3	9	2.195652174	2 (2 – 0)
JUMLAH SKS				414	101	101 (86 – 15)

Keterangan:

Keluasan (KL) = Jumlah Bahan Kajian

Kedalaman (KD) = Level Proses Kognitif menurut Anderson (2001)

Beban (B) = Keluasan × Kedalaman

Level Proses Kognitif menurut Anderson (2001)

- 1 = Mengingat
- 2 = Memahami
- 3 = Menerapkan
- 4 = Menganalisis
- 5 = Mengevaluasi
- 6 = Mencipta

Tabel 6.5
Daftar Mata Kuliah Pilihan

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Desain Eksperimen	3 (3 – 0)
2	Kajian Masalah-Masalah Pendidikan Matematika	3 (3 – 0)
3	Komputasi Statistika	3 (1 – 2)
4	Pemrograman Desain Website	3 (0 – 3)
5	Penelitian Kualitatif	3 (3 – 0)
6	Penelitian Tindakan	3 (3 – 0)
7	Pengantar Topologi	3 (3 – 0)
8	Sejarah Pendidikan Matematika	3 (3 – 0)
9	Statistika Nonparametrik	3 (2 – 1)
10	Teknik-Teknik Pembuktian Matematika	3 (3 – 0)
11	Teori Graf	3 (3 – 0)
Jumlah		22 (18 – 4)

BAB VII DISTRIBUSI MATA KULIAH

Distribusi mata kuliah Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta penempatan mata kuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.

A. Kode Mata Kuliah

Tabel 7.1
Kode Mata Kuliah Universitas

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah
1	UKH60102	Agama
2	UKH60202	Pancasila
3	UKH60302	Kewarganegaraan
4	UKH60402	Bahasa Indonesia
5	UKH60504	Kubernas
6	UKH60606	Skripsi

Tabel 7.2
Kode Mata Kuliah Fakultas

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah
1	FKP60102	Pengantar Pendidikan
2	FKP60202	Profesi Kependidikan
3	FKP60302	Psikologi Pendidikan
4	FKP60402	Belajar dan Pembelajaran
5	FKP60502	Administrasi dan Manajemen Sekolah
6	FKP60602	Pendidikan Inklusif
7	FKP60701	PLP I
8	FKP60803	PLP II

Tabel 7.3
Kode Mata Kuliah Wajib Program Studi

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah
1	PMT60612	Aljabar
2	PMT60253	Aljabar Abstrak
3	PMT60333	Aljabar Linear
4	PMT60453	Analisis Real
5	PMT60533	Analisis Vektor
6	PMT60612	Bahasa Inggris Matematika
7	PMT60762	Etnomatematika

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah
8	PMT60843	Evaluasi Pembelajaran Matematika
9	PMT60962	Filsafat Pendidikan Matematika
10	PMT61062	Fungsi Analisa Kompleks
11	PMT61113	Geometri
12	PMT61243	Geometri Analitik
13	PMT61353	Geometri Transformasi
14	PMT61413	Kalkulus Diferensial
15	PMT61523	Kalkulus Integral
16	PMT61633	Kalkulus Lanjut
17	PMT61743	Kapita Selekt Matematika Sekolah Dasar
18	PMT61853	Kapita Selekt Matematika Sekolah Menengah
19	PMT61923	Matematika Dasar
20	PMT62063	Matematika Diskrit
21	PMT62123	Matematika Ekonomi
22	PMT62233	Media Pembelajaran Matematika
23	PMT62363	Metode Numerik
24	PMT62453	Metodologi Penelitian Pendidikan
25	PMT62562	Multimedia Pembelajaran
26	PMT62662	Pemecahan Masalah Matematika
27	PMT62723	Pengantar Statistika
28	PMT62843	Pengembangan Kurikulum Matematika
29	PMT62942	Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika
30	PMT63043	Perencanaan Pembelajaran Matematika
31	PMT63153	Persamaan Diferensial
32	PMT63263	Program Linear
33	PMT63362	Seminar Matematika
34	PMT63443	Statistik Matematika
35	PMT63533	Metodologi Pembelajaran Matematika
36	PMT63633	Teori Bilangan
37	PMT63712	Trigonometri

Tabel 7.4
Kode Mata Kuliah Pilihan Program Studi

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah
1	PMT63803	Desain Eksperimen
2	PMT63903	Kajian Masalah-Masalah Pendidikan Matematika
3	PMT64003	Komputasi Statistika
4	PMT64103	Pemrograman Desain Website
5	PMT64203	Penelitian Kualitatif
6	PMT64303	Penelitian Tindakan
7	PMT64403	Pengantar Topologi
8	PMT64503	Sejarah Pendidikan Matematika
9	PMT64603	Statistika Nonparametrik
10	PMT64703	Teknik-Teknik Pembuktian Matematika
11	PMT64803	Teori Graf

B. Organisasi Mata Kuliah Program Studi

Smt	SKS	Jml MK	Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Matematika										MK-Pilihan	MKWU
			MK-Wajib											
VIII	0	0												
VII	10	2	UKH60504	UKH60606										
VI	22	9	PMT60762	PMT60962	PMT61062	PMT62063	PMT62363	PMT62562	PMT62662	PMT63263	PMT63362			
V	24	8	FKP60603	PMT60253	PMT60453	PMT61353	PMT61853	PMT62453	PMT63153				PMT6xx03	
IV	24	9	FKP60601	PMT60843	PMT61243	PMT61743	PMT62843	PMT62942	PMT63043	PMT63443			PMT6xx03	
III	24	9	FKP60502	FKP60602	PMT60333	PMT60533	PMT61633	PMT62233	PMT63533	PMT63633			PMT6xx03	
II	20	8	FKP60202	FKP60302	FKP60402	PMT61523	PMT61923	PMT62123	PMT62723					UKH60302
I	20	9	FKP60102	PMT60112	PMT60612	PMT61113	PMT61413	PMT63712						UKH60102 UKH60202 UKH60402
	144	54												

C. Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester

SEMESTER I

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	UKH60102	Agama	2 (2 – 0)
2	UKH60202	Pancasila	2 (2 – 0)
3	UKH60402	Bahasa Indonesia	2 (2 – 0)
4	FKP60102	Pengantar Pendidikan	2 (2 – 0)
5	PMT60112	Aljabar	2 (2 – 0)
6	PMT60612	Bahasa Inggris Matematika	2 (2 – 0)
7	PMT61113	Geometri	3 (3 – 0)
8	PMT61413	Kalkulus Diferensial	3 (3 – 0)
9	PMT63712	Trigonometri	2 (2 – 0)
JUMLAH SKS SEMESTER			20

SEMESTER II

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	UKH60302	Kewarganegaraan	2 (2 – 0)
2	FKP60202	Profesi Kependidikan	2 (2 – 0)
3	FKP60302	Psikologi Pendidikan	2 (2 – 0)
4	FKP60402	Belajar dan Pembelajaran	2 (2 – 0)
5	PMT61523	Kalkulus Integral	3 (3 – 0)
6	PMT61923	Matematika Dasar	3 (3 – 0)
7	PMT62123	Matematika Ekonomi	3 (1 – 2)
8	PMT62723	Pengantar Statistika	3 (3 – 0)
9			
JUMLAH SKS SEMESTER			20

SEMESTER III

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	FKP60502	Administrasi dan Manajemen Sekolah	2 (2 – 0)
2	FKP60602	Pendidikan Inklusif	2 (2 – 0)
3	PMT60333	Aljabar Linear	3 (3 – 0)
4	PMT60533	Analisis Vektor	3 (3 – 0)
5	PMT61633	Kalkulus Lanjut	3 (3 – 0)
6	PMT62233	Media Pembelajaran Matematika	3 (1 – 2)
7	PMT63533	Metodologi Pembelajaran Matematika	3 (3 – 0)
8	PMT63633	Teori Bilangan	2 (2 – 0)
9			
JUMLAH SKS SEMESTER			21

SEMESTER IV

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	FKP60601	Pengenalan Lapangan Persekolahan I	1 (0 – 1)
2	PMT60843	Evaluasi Pembelajaran Matematika	3 (3 – 0)

3	PMT61243	Geometri Analitik	3	(3 – 0)
4	PMT61743	Kapita Selekt Matematika Sekolah Dasar	3	(3 – 0)
5	PMT62843	Pengembangan Kurikulum Matematika	3	(3 – 0)
6	PMT62942	Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika	2	(0 – 2)
7	PMT63043	Perencanaan Pengajaran Matematika	3	(3 – 0)
8	PMT63443	Statistik Matematika	3	(3 – 0)
9				
JUMLAH SKS SEMESTER			21	

SEMESTER V

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	FKP60603	Pengenalan Lapangan Persekolahan II	3	(0 – 3)
2	PMT60253	Aljabar Abstrak	3	(3 – 0)
3	PMT60453	Analisis Real	3	(3 – 0)
4	PMT61353	Geometri Transformasi	3	(3 – 0)
5	PMT61853	Kapita Selekt Matematika Sekolah Menengah	3	(3 – 0)
6	PMT62453	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	(3 – 0)
7	PMT63153	Persamaan Diferensial	3	(3 – 0)
8				
9				
JUMLAH SKS SEMESTER			21	

SEMESTER VI

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	PMT60762	Etnomatematika	3	(3 – 0)
2	PMT60962	Filsafat Pendidikan Matematika	2	(2 – 0)
3	PMT61062	Fungsi Analisa Kompleks	2	(2 – 0)
4	PMT62063	Matematika Diskrit	3	(3 – 0)
5	PMT62363	Metode Numerik	3	(1 – 2)
6	PMT62562	Multimedia Pembelajaran	2	(0 – 2)
7	PMT62662	Pemecahan Masalah Matematika	2	(2 – 0)
8	PMT63263	Program Linear	3	(2 – 1)
9	PMT63362	Seminar Matematika	2	(0 – 2)
JUMLAH SKS SEMESTER			22	

SEMESTER VII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	UKH60504	Kubermas	4	(0 – 4)
2	UKH60606	Skripsi	6	(0 – 6)
3				
4				
5				
6				
7				

8

9

JUMLAH SKS SEMESTER	10
---------------------	----

SEMESTER VIII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	UKH60504	Kubermas	4 (0 – 4)
2	UKH60606	Skripsi	6 (0 – 6)
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

JUMLAH SKS SEMESTER	0
---------------------	---

JUMLAH SKS MATA KULIAH PILIHAN WAJIB	9
---	----------

JUMLAH TOTAL SKS PROGRAM STUDI	144
--------------------------------	-----

BAB VIII
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</p> <p>UNIVERSITAS KHAIRUN</p> <p>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p> <p>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA</p>	<p>Kode Dokumen D-01</p>			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Semester	Bobot (sks)	Tgl. Penyusunan
Pemecahan Masalah Matematika	PMT62662		VI	T = 2 P = 0	10 Januari 2020
Otorisasi/Pengesahan Wakil Dekan I FKIP,	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Prodi		
Dr. Hasan Hamid, M.Si. NIP. 196611091991031003	Dr. Joko Suratno, M.Pd.Si. NIP. 197904132006041003		Dr. Karman Lanani, M.Si. NIP. 197904132006041003		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK				
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	P1	Menguasai konsep teoretis matematika yang meliputi konsep bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran, statistik dan peluang, trigonometri, dan kalkulus;			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;			
	KU12	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;			
	KK1	Mampu memanfaatkan keilmuan matematika dalam kehidupan sehari-hari;			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				

	CPMK	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah matematis yang berkaitan dengan konsep bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran, statistik dan peluang, trigonometri, dan kalkulus dalam kehidupan sehari-hari dengan cara manual atau dengan menggunakan teknologi informasi baik secara kelompok ataupun secara mandiri serta menghargai keanekaragaman pandangan, pendapat, dan temuan orisinal orang lain.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari materi yang berkaitan dengan klasifikasi masalah dan pemecahan masalah, cara membuat masalah, langkah-langkah dalam proses dan strategi pemecahan masalah, serta penyelesaian masalah yang berkaitan dengan konsep bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran, statistik dan peluang, trigonometri, dan kalkulus.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klasifikasi Masalah dan Pemecahan Masalah: Pengertian Masalah, Masalah Matematis, dan Pemecahan Masalah; Jenis-jenis Masalah; Masalah Rutin; Masalah Non-rutin; Ciri-ciri dan Jenis-jenis Masalah Non-rutin; Pemecahan Masalah 2. Menyusun dan Menghasilkan Masalah: Menyusun Masalah, Bagaimanakah Menciptakan Masalah? Menggunakan Inovasi dalam menghasilkan Masalah 3. Proses dan Strategi Pemecahan Masalah: Langkah dalam Pemecahan Masalah, Strategi Pemecahan Masalah 4. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Bilangan 5. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Aljabar 6. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Geometri dan Pengukuran 7. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Statistika dan peluang 8. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Trigonometri 9. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Kalkulus 	
Pustaka	Utama :	<p>A. The National Mathematics Team. 2011. <i>Problems and Problem Solving</i>. Kingston: Ministry of Education of Jamaica.</p> <p>B. Kaur, B., Har, Y. B., & Kapur, M. (Eds.). 2009. <i>Mathematical Problem Solving: Yearbook 2009, Association of Mathematics Educators</i>. Singapore: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.</p> <p>C. Kennedy, L. M., Tipps, S., & Johnson, A. 2008. <i>Guiding Children's Learning of Mathematics</i> (11th ed.). Belmont: Thomson Wadsworth.</p> <p>D. Averbach, B. & Chein, O. 1980. <i>Problem Solving Through Recreational Mathematics</i>. New York: Dover Publications, Inc.</p> <p>E. Krantz, S. G. 1997. <i>Techniques of Problem solving</i>. Providence: American Mathematical Society.</p> <p>F. Hirst, K. E. 1972. <i>Calculus of One Variable</i>. Great Britain: George Allen & Unwin Ltd.</p>
	Pendukung :	G. Polya, G. 1957. <i>How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method</i> (2 nd Ed.). Princeton: Princeton University Press.
Dosen Pengampu	Dr. Joko Suratno, S.Pd., M.Pd.Si.	
Matakuliah Syarat	-	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 – 2	1 Menjelaskan pengertian masalah, masalah matematis, dan pemecahan masalah, serta mengklasifikasikan masalah matematis berdasarkan jenisnya.	1.1 Menjelaskan pengertian masalah, 1.2 Menjelaskan pengertian masalah matematis, 1.3 Menjelaskan pengertian pemecahan masalah matematis, 1.4 Mengklasifikasikan jenis-jenis masalah matematis, 1.5 Menjelaskan pengertian masalah rutin, 1.6 Mencontohkan masalah rutin dalam matematika, 1.7 Menjelaskan masalah non-	Kriteria: Kejelasan dan Ketepatan Bentuk: Rubrik Penilaian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 2 × (2 × 50”)] Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Mengumpulkan contoh masalah rutin dan non-rutin dari berbagai sumber belajar. [PT: 2 × (2 × 60”)]	-	Klasifikasi Masalah dan Pemecahan Masalah: Pengertian Masalah, Masalah Matematis, dan Pemecahan Masalah; Jenis-jenis Masalah; Masalah Rutin; Masalah Non-rutin; Ciri-ciri dan Jenis-jenis Masalah Non-rutin; . [A : 8 – 26]	5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		rutin, 1.8 Menjelaskan ciri-ciri dan jenis masalah non-rutin, dan 1.9 Mencontohkan masalah non-rutin dalam matematika					
3 – 4	2. Menyusun dan menghasilkan masalah matematis berdasarkan jenisnya.	2.1 Menyusun masalah rutin, 2.2 Menyusun masalah non-rutin, 2.3 Menyusun masalah baru dengan cara mengganti (<i>replacement</i>) komponen dalam masalah yang ada menjadi masalah baru, 2.4 Menyusun	Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Rubrik Penilaian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 2 × (2 × 50")] Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif Penugasan Mahasiswa: Tugas-2: Menyusun masalah dan penyelesaiannya	-	Menyusun dan Menghasilkan Masalah: Menciptakan Masalah, Bagaimanakah Menciptakan Masalah? Menggunakan Inovasi dalam menghasilkan Masalah. [A : 27 – 35] [B : 185 – 207]	5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>masalah baru dengan cara menambah (<i>adding</i>) komponen dalam masalah yang ada menjadi masalah baru,</p> <p>2.5 Menyusun masalah baru dengan cara modifikasi (<i>modification</i>) komponen dalam masalah yang ada menjadi masalah baru,</p> <p>2.6 Menyusun masalah baru dengan cara kontekstualisasi (<i>contextualizing</i>) masalah yang ada menjadi masalah baru,</p> <p>2.7 Menyusun</p>		<p>berdasarkan jenis-jenis masalah.</p> <p>[PT: 2 × (2 × 60’)]</p>			

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>masalah baru dengan cara merevisi (<i>turning the problem around</i> or <i>reversing the problem</i>) masalah yang ada menjadi masalah baru,</p> <p>2.8 Menyusun masalah baru dengan cara re-formulasi (<i>reformulation</i>) masalah yang ada menjadi masalah baru.</p>					
5 – 6	3. Menerapkan langkah-langkah proses dan strategi pemecahan masalah untuk memecahkan masalah.	<p>3.1 Menjelaskan beberapa pendekatan dalam mengajarkan pemecahan masalah,</p> <p>3.2 Menjelaskan empat langkah</p>	<p>Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian</p> <p>Bentuk: Rubrik Penilaian</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50’)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Pembelajaran</p>	-	<p>Proses dan Strategi Pemecahan Masalah: Langkah dalam Pemecahan Masalah, Strategi Pemecahan Masalah</p> <p>[A : 36 – 50]</p>	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>dalam proses pemecahan masalah,</p> <p>3.3 Menggunakan empat langkah proses pemecahan masalah untuk memecahkan masalah,</p> <p>3.4 Menjelaskan strategi dalam pemecahan masalah,</p> <p>3.5 Menggunakan strategi menemukan dan menggunakan pola (<i>find and use a pattern</i>) untuk menyelesaikan masalah,</p> <p>3.6 Menggunakan strategi <i>act it out</i> atau menggunakan material nyata</p>		<p>Kooperatif</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-3: Mengumpulkan contoh penggunaan berbagai strategi pemecahan masalah dan masalah yang sesuai untuk diselesaikan dengan strategi tersebut.</p> <p>[PT: 1 × (2 × 60”)]</p>		<p>[C : 115 – 131] [G : 5 – 22]</p>	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		untuk menyelesaikan masalah, 3.7 Menggunakan strategi <i>build a model</i> untuk menyelesaikan masalah, 3.8 Menggunakan strategi <i>make a table and/or a graph</i> untuk menyelesaikan masalah, 3.9 Menggunakan strategi <i>write a mathematical sentence</i> untuk menyelesaikan masalah, 3.10 Menggunakan strategi <i>guess and check, or trial and error</i> untuk menyelesaikan masalah,					

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		3.11 Menggunakan strategi <i>account for all possibilities</i> untuk menyelesaikan masalah, 3.12 Menggunakan strategi <i>solve a simple problem, or break the problem into parts</i> untuk menyelesaikan masalah, 3.13 Menggunakan strategi <i>work backward</i> untuk menyelesaikan masalah, 3.14 Menggunakan strategi <i>break set, or change point of view</i> untuk menyelesaikan masalah.					

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7 – 8	4. Menyusun dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep bilangan.	<p>4.1 Menyusun masalah yang berkaitan dengan persamaan diophantine.</p> <p>4.2 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep keterbagian.</p> <p>4.3 Menyusun masalah yang berkaitan dengan bilangan prima.</p> <p>4.4 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan persamaan diophantine.</p> <p>4.5 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep keterbagian.</p> <p>4.6 Memecahkan masalah yang</p>	<p>Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian</p> <p>Bentuk: Rubrik Penilaian</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Pembelajaran Berbasis Masalah</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-4: Memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep bilangan. [PT: 1 × (2 × 60”)]</p>	-	<p>Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Bilangan</p> <p>[D : 100 – 144]</p>	15

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		berkaitan dengan bilangan prima					
9	5. Menyusun dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep aljabar	5.1 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep aljabar. 5.2 Memecahkan masalah aljabar	Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Rubrik Penilaian	-	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Daring dengan alamat https://elearning.unk-hair.ac.id/ [TM: 1 × (2 × 50’)] Metode Pembelajaran: Virtual Classroom Penugasan Mahasiswa: Tugas-5: Memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep aljabar.	Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Aljabar [E : 263– 294]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					[PT: 1 × (2 × 60'')]		
10 – 11	6. Menyusun dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep geometri.	6.1 Menyusun masalah geometri bidang datar. 6.2 Menyusun masalah geometri bidang ruang. 6.3 Menyusun masalah geometri analitik. 6.4 Memecahkan masalah geometri bidang datar. 6.5 Memecahkan masalah geometri bidang ruang. 6.6 Memecahkan masalah geometri analitik.	Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Rubrik Penilaian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50'')] Metode Pembelajaran: Open-Ended Penugasan Mahasiswa: Tugas-6: Memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep geometri. [PT: 1 × (2 × 60'')]	-	Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Geometri dan Pengukuran: Geometri Bidang Datar, Geometri Bidang Ruang, Geometri Analitik [E : 49-128]	15
12 – 13	7. Menyusun dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep statistika	7.1 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep statistika. 7.2 Menyusun	Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50'')]	-	Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Statistika dan Peluang	15

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dan peluang.	<p>masalah yang berkaitan dengan konsep peluang.</p> <p>7.3 Memecahkan masalah statistika.</p> <p>7.4 Memecahkan masalah peluang.</p>	<p>Bentuk: Rubrik Penilaian</p>	<p>Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-7: Memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep statistika dan peluang.</p> <p>[PT: 1 × (2 × 60’)]</p>		<p>[E: 129 - 154] [E: 341 - 360]</p>	
14	8. Menyusun dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep trigonometri	<p>8.1 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep trigonometri.</p> <p>8.2 Memecahkan masalah trigonometri.</p>	<p>Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian</p> <p>Bentuk: Rubrik Penilaian</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50’)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif</p>	-	<p>Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Trigonometri</p> <p>[E: 279 - 294]</p>	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penugasan Mahasiswa: Tugas-8: Memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep trigonometri. [PT: 1 × (2 × 60’)]			
15 – 16	9. Menyusun dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep kalkulus	9.1 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep limit. 9.2 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep turunan. 9.3 Menyusun masalah yang berkaitan dengan teorema Taylor’s. 9.4 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep integral.	Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Rubrik Penilaian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50’)] Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif Penugasan Mahasiswa: Tugas-9: Memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Daring dengan alamat https://elearning.unk.hair.ac.id/ [TM: 1 × (2 × 50’)] Metode Pembelajaran: Virtual Classroom	Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Kalkulus [F: 1 - 60]	15

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		9.5 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep limit. 9.6 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep turunan. 9.7 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan teorema Taylor's. 9.8 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep integral.		konsep kalkulus. [PT: 2 × (2 × 60')]			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.
12. **Bobot Penilaian (BP)** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

RUBRIK PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

Kategori	Bobot	4	3	2	1
Kesalahan Matematis	30%	90-100% langkah dan penyelesaian tidak memiliki kesalahan matematis	85-89% langkah dan penyelesaian tidak memiliki kesalahan matematis	75-84% langkah dan penyelesaian tidak memiliki kesalahan matematis	Lebi dari 75% langkah dan penyelesaian memiliki kesalahan matematis
Penjelasan	20%	Penjelsan detail dan jelas	Penjelasan jelas	Penjelasan sedikit sulit dipahami, tetapi memasukan komponen penting	Penjelasan sulit dipahami dan kehilangan beberapa komponen atau komponen tidak dimasukkan
Kerapian dan Pengorganisasian	15%	Pekerjaan ditampilkan secara rapi dan terorganisir dan mudah untuk dibaca	Pekerjaan ditampilkan secara rapi dan terorganisir dan pada umumnya mudah untuk dibaca	Pekerjaan ditampilkan secara rapi dan terorganisir tetapi sulit untuk dibaca	Pekerjaan ditampilkan tidak rapi dan tidak terorganisir dan sulit untuk memahami informasi yang disampaikan
Diagram dan Sketsa	15%	Diagram dan/atau sketsa jelas dan sangat membantu pembaca memahami prosedur	Diagram dan/atau sketsa jelas dan mudah dipahami	Diagram dan/atau sketsa agak sulit dipahami	Diagram dan/atau sketsa agak sulit dipahami atau tidak digunakan
Penyelesaian	20%	Seluruh masalah diselesaikan	Seluruh, tapi ada satu masalah terselesaikan	Seluruh, tapi ada dua masalah terselesaikan	Beberapa masalah tidak terselesaikan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS KHAIRUN

Kode Dokumen
D-02

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Semester	Bobot (sks)	Tgl. Penyusunan
Bahasa Inggris Matematika	KK 84013		IV	T = 2 P = 0	10 Januari 2020
Otorisasi/Pengesahan Wakil Dekan I FKIP,	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Prodi		
Dr. Hasan Hamid, M.Si. NIP. 196611091991031003	Dr. Joko Suratno, M.Pd.Si. NIP. 197904132006041003		Dr. Karman Lanani, M.Si. NIP. 197904132006041003		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK				
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.				
P6	Menguasai konsep teoretis secara umum, prinsip, metode, dan teknik: analisis, adaptasi dan pengembangan materi dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, pendampingan peserta didik, praktik reflektif (<i>reflective practice</i>), dan penelitian pendidikan.				
KU13	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.				
KK11	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogi untuk memfasilitasi pengembangan karakter, identifikasi dan pengembangan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri (<i>self-regulated learner</i>).				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris yang menerapkan konsep, prinsip, metode, dan teknik dalam pengelolaan kelas dan pendampingan peserta didik baik secara mandiri maupun bekerja sama dalam tim.				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji materi tentang Names of Numbers; Measurement; Geometric Figure, Addition and Subtraction, Rounding and Estimating; dan Multiplication yang harus mampu dilafalkan, dipahami, dan digunakan mahasiswa serta berbagai keterampilan yang berhubungan dengan Beginning of Lesson, Getting Thing Done in the Classroom, Asking Question, Set Phrases, Textbook Activity, dan Ending Lesson yang harus mampu digunakan mahasiswa dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di kelas.				

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Materi mata kuliah ini meliputi Names of Numbers, More Names of Numbers, Even More Names of Numbers, Number Periods, Names of Decimal Fractions, Names of Fractions, Measuring With a Ruler, Large and Small Measurements, Understanding Area, Understanding Volume, Orientation and Direction, Temperature, Measuring Time, Measuring Weight, and Measuring Capacity, Geometric Symbols, Measuring Angles, Identifying Triangles, Quadrilaterals, Drawing Figures with a Protractor and Ruler, Drawing Solid Figures, Classifying Solid Figures, Addition and Subtraction, Addition Story Problems, Adding Money, Subtraction Story Problems, Getting Change Problem, Mixed Story Problems, Rounding Tens, Rounding Big Numbers, Estimating, Rounding Decimal Fractions, Rounding in Money Problems, Multiplication, Multiplication Story Problems, Units Story Problems, Multiplying Decimal Fractions, Multiplication Story Problem with Money, Multiplication in Percent Problems, Using Formulas, More story Problems, In the Corridor, Greetings, Transition to Work, Absences, Lateness, Commanding, Requesting, Suggesting and Persuading, Purpose of Questions, “Yes-NO” Questions, “Or” Questions, “WH” Questions, Indirect Questions, Questions on Specific Text, Miscellaneous Sample Questions, Seasonal, Occasional; Apologies; Thanking, Giving; Warning, Distribution of Books; Books Out, Fine Page; Collect, Put Away; Position on Pages; Reading; Understanding; Exercises; Writing, Stop Working, Setting Homework, Valediction, dan Clearing the Class.
Pustaka	<p>Utama :</p> <p>H. Watson, T. 2005. <i>Mathematics for New Speakers of English</i>. USA: Saddleback Educational Publishing.</p> <p>I. Hughes, G. S. 1981. <i>A Handbook of Classroom English</i>. Oxford: Oxford University Press.</p> <p>Pendukung :</p> <p>J. ----. 2005. <i>Kamus Matematika</i>. Jakarta: Depdiknas DJPDM DPLP.</p> <p>K. Kerami, D. dan Iswati, E (Eds.). <i>Glosarium Matematika</i>. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.</p>
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Joko Suratno, S.Pd., M.Pd.Si. 2. Wilda Syam Tonra, S.Pd., M.Pd.
Matakuliah Syarat	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 – 2	2 Melafalkan dan menulis nama-nama bilangan asli, bilangan pecahan desimal, dan bilangan pecahan, serta menentukan nilai tempat suatu bilangan dalam bahasa Inggris.	1.10 Melafalkan nama-nama bilangan asli dalam bahasa Inggris. 1.11 Menulis nama-nama bilangan asli dalam bahasa Inggris. 1.12 Melafalkan nama-nama bilangan pecahan desimal dalam bahasa Inggris. 1.13 Menulis nama-nama bilangan pecahan desimal dalam bahasa Inggris. 1.14 Melafalkan nama-nama bilangan pecahan dalam bahasa Inggris. 1.15 Menulis nama-	Kriteria: <i>Pronunciation</i> dan <i>Fluency</i> Bentuk: Rating Scale	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 2 × (2 × 50’)] Metode Pembelajaran: Role Play Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Mahasiswa belajar melafalkan secara fasih nama-nama bilangan, menulis nama-nama bilangan, belajar melafalkan secara fasih hasil operasi bilangan, menentukan nilai tempat sebuah bilangan, meletakkan tanda koma pada bilangan yang menunjukkan ribuan, puluhan ribu dan	-	Names of Numbers: Names of Numbers, More Names of Numbers, Even More Names of Numbers, Number Periods, Names of Decimal Fractions, Names of Fractions. [A : 3-28]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		nama bilangan pecahan dalam bahasa Inggris. 1.16 Menentukan nilai tempat suatu bilangan dalam bahasa Inggris.		seterusnya dalam bahasa Inggris. [PT: 2 × (2 × 60")]			
3 – 4	2. Menentukan ukuran dan melafalkan hasil pengukuran dalam bahasa Inggris.	2.9 Mengukur panjang suatu benda dengan mistar. 2.10 Melafalkan hasil pengukuran dalam bahasa Inggris. 2.11 Mengubah suatu satuan panjang ke dalam suatu satuan panjang yang lain dalam bahasa	Kriteria: <i>Pronunciation</i> dan <i>Fluency</i> Bentuk: Rating Scale	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 2 × (2 × 50")] Metode Pembelajaran: Role Play Penugasan Mahasiswa: Tugas-2: Mahasiswa menyusun instruksi pengukuran dengan penggaris dalam bahasa Inggris dan	-	Measurement: Measuring With a Ruler, Large and Small Measurements, Understanding Area, Understanding Volume, Orientation and Direction, Temperature, Measuring Time, Measuring Weight, and Measuring Capacity. [A : 29-64]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>Inggris.</p> <p>2.12Menghitung luas daerah bidang datar dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.13Menghitung volume bangun ruang dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.14Menentukan arah suatu benda dengan menggunakan kompas dalam bahasa Inggris..</p> <p>2.15Menentukan suhu suatu benda dengan menggunakan thermometer dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.16Melafalkan</p>		<p>menyebutkan hasil pengukurannya secara fasih, menyusun instruksi untuk menentukan ukuran luas bangun datar dan menentukan volume bangun ruang, menyusun instruksi menggunakan kompas untuk menentukan arah, menyusun instruksi menentukan nilai suhu, menyusun instruksi melakukan pengukuran waktu, menyusun instruksi melakukan pengukuran berat, dan menyusun instruksi menentukan ukuran banyaknya (kapasitas)</p> <p>[PT: 2 × (2 × 60’)]</p>			

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>waktu dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.17 Mengubah suatu satuan waktu ke dalam suatu satuan waktu yang lain dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.18 Melafalkan berat suatu benda dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.19 Mengubah suatu satuan berat ke dalam suatu satuan berat yang lain dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.20 Melafalkan kapasitas suatu benda dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.21 Mengubah</p>					

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		suatu satuan kapasitas ke dalam suatu satuan kapasitas yang lain dalam bahasa Inggris.					
5	3. Melafalkan, menentukan ukuran, serta menentukan nama-nama bangun datar dan bangun ruang dalam bahasa Inggris.	<p>3.15 Melafalkan simbol-simbol geometri dalam bahasa Inggris.</p> <p>3.16 Menentukan ukuran sudut dengan menggunakan busur derajat.</p> <p>3.17 Melafalkan hasil pengukuran sudut dalam bahasa Inggris.</p> <p>3.18 Menentukan jenis-jenis bangun datar</p>	<p>Kriteria: <i>Pronunciation</i> dan <i>Fluency</i></p> <p>Bentuk: Rating Scale</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Role Play</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-3: Mahasiswa menyusun instruksi untuk melakukan pengukuran sudut dengan busur derajat, mengidentifikasi segitiga berdasarkan</p>	-	<p>Geometric Figure: Geometric Symbols, Measuring Angles, Identifying Triangles, Quadrilaterals, Drawing Figures with a Protractor and Ruler, Drawing Solid Figures, Classifying Solid Figures.</p> <p>[A : 65-94]</p>	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		segitiga dalam bahasa Inggris. 3.19 Menentukan nama-nama bangun datar segiempat dalam bahasa Inggris. 3.20 Menentukan nama-nama bangun ruang dalam bahasa Inggris.		ukuran sudutnya, mengidentifikasi bangun segi empat, menyusun instruksi menggambar dengan busur dan garis, dan menyusun instruksi menggambar bangun ruang. [PT: 1 × (2 × 60'')]			
6	4. Melafalkan dan menuliskan operasi penjumlahan dan pengurangan, serta mengubah nilai dari suatu satuan mata uang Amerika ke dalam suatu satuan mata uang Amerika yang	4.7 Melafalkan operasi penjumlahan dan hasilnya dalam bahasa Inggris. 4.8 Melafalkan operasi Pengurangan dan hasilnya dalam bahasa Inggris.	Kriteria: <i>Pronunciation</i> dan <i>Fluency</i> Bentuk: Rating Scale	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50'')]	-	Addition and Subtraction: Addition and Subtraction, Addition Story Problems, Adding Money, Subtraction Story Problems, Getting Change Problem, Mixed Story Problems.	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	lain.	<p>4.9 Menuliskan kembali ejaan suatu operasi penjumlahan ke dalam operasi penjumlahan.</p> <p>4.10 Menuliskan kembali ejaan suatu operasi pengurangan ke dalam operasi pengurangan.</p> <p>4.11 Menentukan nilai dari suatu model matematika yang berhubungan dengan soal cerita tentang penjumlahan atau pengurangan.</p> <p>4.12 Mengubah</p>		<p>berlatih membaca soal dengan kata-kata dengan fasih, membaca dan menyelesaikan sebuah masalah yang berhubungan dengan uang, dan membuat soal cerita dalam bahasa Inggris.</p> <p>[PT: 1 × (2 × 60'')]</p>		[A : 95-116]	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		nilai suatu satuan mata uang Amerika ke dalam bentuk satuan mata uang Amerika yang lain.					
7	5. Melafalkan hasil dari suatu pembulatan dan taksiran ke dalam bahasa Inggris.	<p>5.3 Melafalkan nilai dari pembulatan dalam bahasa Inggris.</p> <p>5.4 Melafalkan nilai dari taksiran dalam bahasa Inggris.</p> <p>5.5 Melafalkan nilai dari pembulatan yang berhubungan dengan masalah uang dalam bahasa</p>	<p>Kriteria: <i>Pronunciation</i> dan <i>Fluency</i></p> <p>Bentuk: Rating Scale</p>	-	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah Daring dengan alamat https://elearning.unk.hair.ac.id/</p> <p>[TM: 1 × (2 × 50")]</p> <p>Metode Pembelajaran: Virtual Classroom</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-5: Mahasiswa</p>	<p>Rounding and Estimating: Rounding Tens, Rounding Big Numbers, Estimating, Rounding Decimal Fractions, Rounding in Money Problems.</p> <p>[A : 117-134]</p>	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Inggris.			membulatkan bilangan-bilangan yang disajikan dengan ketentuan tertentu, melakukan estimasi pada operasi bilangan, melakukan operasi aljabar dan membutuhkan hasilnya sampai tempat desimal tertentu dalam bahasa Inggris. [PT: 1 × (2 × 60’)]		
8	6. Melafalkan suatu operasi perkalian dan membuat model dan penyelesaian dari suatu permasalahan yang berhubungan	6.7 Melafalkan suatu operasi perkalian dan hasilnya dalam bahasa Inggris. 6.8 Menentukan model matematika dan hasilnya	Kriteria: <i>Pronunciation</i> dan <i>Fluency</i> Bentuk: Rating Scale	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50’)] Metode Pembelajaran: Role Play	-	Multiplication: Multiplication, Multiplication Story Problems, Units Story Problems, Multiplying Decimal Fractions, Multiplication Story Problem with Money,	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dengan perkalian.	dari suatu permasalahan yang berhubungan dengan perkalian. 6.9 Menentukan model matematika dan hasilnya dari suatu permasalahan yang berhubungan dengan satuan. 6.10 Melafalkan suatu rumus perkalian dan hasilnya dalam bahasa Inggris.		Penugasan Mahasiswa: Tugas-6: Mahasiswa membaca dengan fasih soal tentang perkalian dan jawabanya dengan kata-kata, melakukan operasi perkalian pada soal cerita yang berhubungan dengan uang, melakukan substitusi nilai variabel dan menentukan solusi dari operasi bilangan dalam rumus yang disajikan dalam bahasa Inggris. [PT: 1 × (2 × 60”)]		Multiplication in Percent Problems, Using Formulas, More story Problems. [A : 135-161]	
9	14. Berbicara di awal kegiatan pembelajaran	7.5 Memanggil siswa untuk masuk ke dalam kelas	Kriteria: <i>Fluency and Coherence; Lexical resource and</i>	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50”)]	-	Beginning of Lesson: In the Corridor, Greetings, Transition to Work,	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		7.6 Mengucapkan salam ke siswa 7.7 Mengucapkan kalimat perintah ke siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran 7.8 Menyatakan kalimat yang berhubungan dengan kehadiran siswa 7.9 Mengucapkan kalimat kepada siswa yang terlambat hadir di kelas	<i>range; Grammatical range and accuracy; Pronunciation; Interaction (Listen and respond; dan Task accomplishment</i> Bentuk: Rating Scale	Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-7: Mahasiswa mempelajari contoh-contoh pernyataan yang dipelajari dari modul perkuliahan, mempraktekkan pernyataan yang dipelajari dalam kelompok, dan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan contoh situasi yang disajikan pada setiap materi dalam buku. [PT: 1 × (2 × 60”)]		Absences, Lateness [B: 55 - 68]	
10	17. Menyatakan	8.3 Mengucapkan	Kriteria:	Bentuk	-	Getting Things	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kalimat perintah, permintaan, saran, bujukan dalam kegiatan di kelas	kalimat perintah yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas 8.4 Mengucapkan kalimat permintaan yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas 8.5 Mengucapkan kalimat saran yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas 8.6 Mengucapkan kalimat bujukan yang biasa	<i>Fluency and Coherence; Lexical resource and range; Grammatical range and accuracy; Pronunciation; Interaction (Listen and respond; dan Task accomplishment</i> Bentuk: Rating Scale	Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50”)] Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-8: Mahasiswa mempelajari contoh-contoh pernyataan yang dipelajari dari buku perkuliahan, mempraktekkan pernyataan yang dipelajari dalam kelompok, dan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan contoh situasi yang disajikan pada setiap materi dalam buku.		Done in the Classroom: Commanding, Requesting, Suggesting and Persuading. [B: 13 - 32]	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.		[PT: 1 × (2 × 60”)]			
11 – 12	18. Menyatakan kalimat pertanyaan yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas	<p>9.9 Mengatakan kalimat pertanyaan sesuai dengan tujuan pertanyaan</p> <p>9.10 Menyatakan kalimat pertanyaan dalam bentuk Y/N Questions</p> <p>9.11 Menyatakan kalimat pertanyaan dalam bentuk OR Questions</p> <p>9.12 Menyatakan kalimat pertanyaan dalam bentuk WH-</p>	<p>Kriteria: <i>Fluency and Coherence; Lexical resource and range; Grammatical range and accuracy; Pronunciation; Interaction (Listen and respond; dan Task accomplishment</i></p> <p>Bentuk: Rating Scale</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-9: Mahasiswa mempelajari contoh-contoh pernyataan yang dipelajari dari buku perkuliahan, mempraktekkan pernyataan yang dipelajari dalam kelompok, dan menggunakan</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah Daring dengan alamat https://elearning.unk-hair.ac.id/</p> <p>[TM: 1 × (2 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Virtual Classroom</p>	<p>Asking Questions: Purpose of Questions, “Yes-NO” Questions, “Or” Questions, “WH” Questions, Indirect Questions, Questions on Specific Text, Miscellaneous Sample Questions.</p> <p>[B: 33 - 54]</p>	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Questions 9.13 Menyatakan kalimat pertanyaan tidak langsung 9.14 Menyatakan kalimat pertanyaan pada teks		pernyataan yang sesuai dengan contoh situasi yang disajikan pada setiap materi dalam buku. [PT: 2 × (2 × 60")]			
13	19. Menyatakan ungkapan/ pernyataan yang hanya terjadi pada waktu tertentu, permintaan maaf, terima kasih, dan peringatan	10.1 Menyatakan salam yang terjadi hanya pada waktu tertentu (musiman, kadang-kadang) 10.2 Menyatakan permintaan (maaf) dalam kegiatan pembelajaran 10.3 Menyatakan pernyataan (terima kasih)	Kriteria: <i>Fluency and Coherence; Lexical resource and range; Grammatical range and accuracy; Pronunciation; Interaction (Listen and respond; dan Task accomplishment</i> Bentuk: Rating Scale	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50")] Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-10: Mahasiswa mempelajari contoh-contoh pernyataan yang dipelajari dari buku perkuliahan,	-	Set Phrases: Seasonal, Occasional; Apologies; Thanking, Giving; Warning [B: 83 - 94]	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dalam kegiatan pembelajaran 10.4 Menyatakan pernyataan (peringatan) dalam kegiatan pembelajaran		mempraktekkan pernyataan yang dipelajari dalam kelompok, dan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan contoh situasi yang disajikan pada setiap materi dalam buku. [PT: 1 × (2 × 60”)]			
14 – 15	20. Menyatakan pernyataan yang berhubungan dengan pendistribusian (membagi) buku, isi buku, informasi pada teks, membaca, pemahaman soal, dan menulis	11.1 Mengucapkan pernyataan yang berhubungan pendistribusian buku 11.2 Menyatakan pernyataan yang berhubungan isi buku 11.3 Mengucapkan pernyataan	Kriteria: <i>Fluency and Coherence; Lexical resource and range; Grammatical range and accuracy; Pronunciation; Interaction (Listen and respond; dan Task accomplishment</i>	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 2 × (2 × 50”)] Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-11: Mahasiswa mempelajari contoh-	-	Textbook Activity: Distribution of Books; Books Out, Fine Page; Collect, Put Away; Position on Pages; Reading; Understanding; Exercises; Writing. [B: 95 - 120]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		yang berhubungan dengan informasi pada sebuah teks 11.4Mengucapkan pernyataan yang berhubungan dengan membaca 11.5Menyatakan pernyataan yang berhubungan dengan pemahaman akan soal 11.6Menyatakan pernyataan yang berhubungan dengan menulis	Bentuk: Rating Scale	contoh pernyataan yang dipelajari dari buku perkuliahan, mempraktekkan pernyataan yang dipelajari dalam kelompok, dan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan contoh situasi yang disajikan pada setiap materi dalam buku. [PT: 2 × (2 × 60”)]			
16	21. Menyatakan	12.1Mengucapkan	Kriteria:	Bentuk	-	Ending of Lesson:	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pernyataan yang berkaitan dengan mengakhiri/menutup kegiatan pembelajaran	pernyataan yang berhubungan dengan mengakhiri pekerjaan siswa 12.2 Menyatakan pernyataan yang berhubungan dengan pekerjaan rumah 12.3 Mengucapkan pernyataan/salam perpisahan di akhir kegiatan pembelajaran di kelas 12.4 Menyatakan pernyataan agar siswa meninggalkan (keluar) ruang	<i>Fluency and Coherence; Lexical resource and range; Grammatical range and accuracy; Pronunciation; Interaction (Listen and respond; dan Task accomplishment</i> Bentuk: Rating Scale	Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50’)] Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-12: Mahasiswa mempelajari contoh-contoh pernyataan yang dipelajari dari buku perkuliahan, mempraktekkan pernyataan yang dipelajari dalam kelompok, dan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan contoh situasi yang disajikan pada setiap materi dalam buku.		Stop Working, Setting Homework, Valediction, Clearing the Class. [B: 69 - 82]	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kelas		[PT: 1 × (2 × 60'')]			

Catatan :

13. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
14. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
15. **Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
16. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
17. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
18. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
19. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
20. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
21. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.

22. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
23. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.
24. **Bobot Penilaian** (BP) adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
25. **Nilai Tugas** (NT) mata kuliah ini merupakan penilaian tugas berupa pembuatan video pembelajaran yang telah melalui editing yang besar nilainya adalah 25% dari nilai akhir.
26. **Kehadiran** (K) mahasiswa dalam perkuliahan memiliki bobot penilaian sebesar 10%.
27. **Nilai Akhir** = $BP \times 65\% + NT \times 25\% + K \times 10\%$

SCORING GUIDE FOR SPEAKING ASSESSMENT

Types of Speaking	Criteria	Types of Tests	Scoring Scale			
Imitative	Pronunciation	Repeating of words, phrases, and sentences	2 Acceptable Pronunciation	1 Comprehensible, partially correct pronunciation	0 Silence, seriously incorrect pronunciation	
Intensive	Pronunciation Fluency	Read-Aloud Tasks: Reading the sentence level up to a paragraph or two.	Pronunciation			
			2,5-3,0 Occasional non-native pronunciation errors, but the speaker is always intelligible	1,5-2,4 Some consistent phonemic errors and foreign stress and intonation patterns, but the speaker is intelligible	0,5-1,4 Frequent phonemic errors and foreign stress and intonation patterns that cause the speaker to be occasionally unintelligible	0,0-0,4 Frequent phonemic errors and foreign stress and intonation patterns that cause the speaker to be unintelligible
		Fluency				
			2,5-3,0 Speech is smooth and effortless, closely approximating that of a native speaker	1,5-2,4 Some non-native pauses do not interfere with intelligibility	0,5-1,4 Numerous non-native pauses and/or a non-native flow that interferes with intelligibility	0,0-0,4 Speech is so halting and fragmentary or has such a non-native flow that intelligibility is virtually impossible
		Picture-Cued Tasks:	2 Comprehensible;	1 Comprehensible;	0 Silence, or seriously	

			acceptable target form	partially correct target form	incorrect target form
Responsive	effectively communication	Question and Answer; Giving Instruction and Directions;	TSE Rating Scale 60 : Communication almost always effective 50 : Communication generally effective 40 : Communication somewhat effective 30 : Communication generally not effective 20 : No effective communication		

CONTROL

SCORING GUIDE FOR ORAL PRESENTATION ASSESSMENT

Criteria	E	VG	G	S	P	Comment
<p>SPEAKING SKILLS</p> <p>Fluency and Coherence</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <i>speaks fluently with only rare repetition or self-correction;</i> <input type="checkbox"/> Speaks coherently and develops topics fully and appropriately <p>Lexical resource and range</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <i>Express with some flexibility and appropriateness, giving effective descriptions and expressing viewpoints on a variety of topics.</i> <p>Grammatical range and accuracy</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <i>Complex sentence use and minor grammatical occurrence.</i> <p>Pronunciation</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <i>Pronounce words correctly, articulate clearly, intonate appropriately</i> <p>Interaction (Listen and respond)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Good contribution to other <input type="checkbox"/> Active in conversation development <p>Task accomplishment</p>						
<p>PRESENTATION SKILLS</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <i>Presentation was organized, information was logical and presented in well sequencing.</i> <input type="checkbox"/> <i>The assignment was completed according to instruction provided.</i> <input type="checkbox"/> Presentation done within time allocation 						

Total						

Comments:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rating Points

Initial	Criteria	Score
E	Excellent	5 points
VG	Very good	4 points
G	Good	3 points
S	Satisfactorily	2 points
P	Poor	1 point

Catatan: Seluruh RPS Program Studi Harus Dicantumkan dalam Dokumen Ini.

BAB IX

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika 2020 ini merupakan versi revisi dari kurikulum program studi tahun 2016. Kurikulum ini akan dilaksanakan mulai semester gasal 2020/2021. Evaluasi kurikulum secara periodik setiap tahun dikoordinasi oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) dengan instrumen audit Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Khairun.

Secara umum, kegiatan audit merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis, independen, dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit (*audit evidence*) dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit (*audit criteria*) terpenuhi. Audit internal disebut juga *first party audit* karena dilakukan oleh internal lembaga. Bagi lembaga yang telah menerapkan sebuah sistem manajemen mutu, audit internal merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dijalankan oleh lembaga. Untuk menjamin kegiatan audit dilaksanakan sesuai dengan prosedur maka dipandang perlu untuk dibuat pedoman Audit Mutu Internal. Berbeda dengan instrumen sebelumnya yang berbasis pada tujuh standar dalam borang akreditasi, instrumen yang digunakan dalam PTK Monev mulai tahun 2020 berdasarkan pada instrumen akreditasi dengan sembilan kriteria. Aspek-aspek yang akan diaudit salah satunya pendidikan yang di antaranya meliputi kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.

PENUTUP

Pengembangan dokumen kurikulum ini sejatinya bukan hanya tuntutan dari standar nasional pendidikan tinggi, melainkan bentuk respon dari segala masalah yang terjadi di dunia pendidikan. Pada saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk dapat mengembangkan berbagai pembaharuan yang disebabkan kemajuan ilmu dan teknologi.

Proses pengembangan kurikulum ini bukanlah sebuah perkara yang mudah. Banyak sekali perdebatan dan silang pendapat selama berlangsungnya diskusi. Berbagai pendapat dan argumentasi yang ada sesungguhnya merupakan bentuk perhatian dan kepedulian terhadap pendidikan, khususnya pendidikan matematika di Maluku Utara. Sebaik apapun saran dan pendapat yang ada tentang kurikulum pendidikan sesungguhnya sebuah ide pendidikan berdasarkan analisis keilmuan yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses pembelajaran dan tidak dapat anggap sesuatu yang mutlak benar.

Kami ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusunan Kurikulum Berorientasi KKN Program Studi Pendidikan Matematika atas segala upaya yang dilakukan dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan segenap pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unkhair, Tim Pusat Pengembangan Pendidikan LP3M Universitas Khairun atas kegiatan pendampingan penyusunan dokumen ini, dan Rektor beserta Para Wakil Rektor Universitas Khairun yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan dukungan. Dokumen kurikulum ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dalam rangka peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika.